

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM
(SOTS)) PADA INVESTOR GENERASI-Z DI PROVINSI DIY**

*Factors Affecting The Interest in Using The Sharia Online Trading
System (SOTS)) Among Generation-Z Investors in The DIY
Province*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Disetujui untuk dimajukan
pada sidang munaqasah.

17 Juli 2023

M. Adi Wicaksono
M. Adi Wicaksono

Oleh :

Cici Tri Mulyani

19423102

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Tri Mulyani
NIM : 19423102
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan
Sharia Online Trading System (Sots) Pada Investor
Generasi-Z Di Provinsi DIY

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 01 Juli 2023



Cici Tri Mulyani

NOTA DINAS

Yogyakarta, 13 Dzulhijah 1444H
01 Juli 2023

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor 74/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Cici Tri Mulyani
NIM : 19423102
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS)) Pada Investor Generasi-Z Di Provinsi DIY

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa Skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wrb

Dosen Pembimbing



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi :

Nama Mahasiswa : Cici Tri Mulyani
NIM : 19423102
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Menggunakan Sharia Online Trading System
(SOTS)) Pada Investor Generasi-Z Di Provinsi
DIY

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 01 Juli 2023



Muhammad Adi Wicaksono, S.E., M.E.I

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaj@uii.ac.id
W. fiaj.uui.ac.id

PENGESAHAN

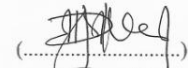
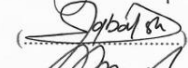
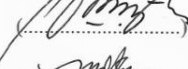
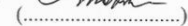
Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS) pada Investor Generasi-Z di Provinsi DIY
Disusun oleh : CICI TRI MULYANI
Nomor Mahasiswa : 19423102

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI
Penguji II : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Pembimbing : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I


.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Dekan,




Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dzat pencipta alam semesta yang telah memberikan nikmat tiada henti baik itu nikmat iman, islam, dan kesehatan disetiap hembusan nafas setiap detiknya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada sang panutan Nabi Muhammad SAW. Sujud syukur atas nikmat yang telah Allah berikan sehingga saya bisa menyusun suatu karya dalam hidup saya, dengan penuh perjuangan, suka cita, dan cinta, sehingga karya ini akan saya persembahkan kepada :

Orang tua dan keluarga yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan disetiap langkah saya dengan penuh ketulusan, selalu memberikan panjatan do'a disetiap harinya dengan penuh harap dan cinta agar tercapainya cita-cita. Terima kasih atas segala kasih sayang tak terhingga yang selalu kau berikan disetiap langkah. Semoga engkau selalu diringi rahmat Allah SWT, diberikan nikmat kesehatan, keberkahan dan dilimpahkan rizkinya.

Untuk dosen pembimbing saya, Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., terima kasih atas arahan, saran, energi, waktu, dan kesabaran yang telah engkau luangkan dan berikan dalam proses membimbing saya selama ini. dan untuk dosen-dosen serta guru-guru yang sudah mendidik saya sepanjang perjalanan pendidikan saya selama ini terima kasih sudah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan selalu memberikan kesehatan, rizki, nikmat, dan rahmat disetiap langkah.

Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, berusaha melakukan yang terbaik demi orang-orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya. Terima kasih untuk teman dan sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk segala dukungan kalian, semoga segala cita-cita dan doa yang selama ini dimunajatkan Allah kabulkan dan kita selalu berada dalam frekuensi yang sama.

MOTTO

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji.

(Q.S Al-Baqarah: 261)

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS)) Pada Investor Generasi-Z Di Provinsi DIY

Cici Tri Mulyani

19423102

Pertumbuhan investasi disertai dengan distrupsi pada era teknologi yang semakin mutakhir, mewujudkan adanya inovasi penyediaan fitur investasi digital dengan sebutan sistem online trading syariah menjadi sebuah alternatif yang dapat menjadi tolak ukur konsistensi peningkatan investasi syariah di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS)) pada investor generasi Z yang ada di provinsi DIY. Penelitian ini dikembangkan dari teori UTAUT 3 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Januari - Maret 2023. Data penelitian diperoleh melalui kuisisioner Google Form. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang diambil melalui metode purposive random sampling sebanyak 171 responden yang merupakan investor yang menggunakan Sharia Online Trading System yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM dengan aplikasi Smart-PLS 3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pengaruh Sosial (PS)*, *Nilai Harga (NH)*, *Kebiasaan (K)*, *Nilai Syariah (NS)* berpengaruh secara positif terhadap *Behavioural Intention* dan *Kebiasaan (K)*, *Inovasi Pribadi (IP)*, *Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)* berpengaruh positif terhadap *Use Behaviour* pada Sharia Online Trading System (SOTS)). Namun, *Ekspetasi Kinerja (EK)*, *Ekspetasi Usaha (EU)*, *Fasilitas Pendukung (FP)*, *Motivasi Hedonisme (MH)* dan *Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)* tidak berpengaruh terhadap *Behavioural Intention* serta *Fasilitas Pendukung (FP)* tidak berpengaruh terhadap *Use Behavioural*.

Kata Kunci: *Ekspetasi Kinerja (EK)*, *Ekspetasi Usaha (EU)*, *Pengaruh Sosial (PS)*, *Fasilitas Pendukung (FP)*, *Motivasi Hedonisme (MH)*, *Nilai Harga (NH)*, *Kebiasaan (K)* And *Inovasi Pribadi (IP)*, *Syariah Stock Market Literacy*, *Behavioral Intention*, *Use Behaviour*.

ABSTRACT

Factors Affecting The Interest in Using The Sharia Online Trading System (SOTS) Among Generation-Z Investors in The DIY Province

Cici Tri Mulyani

19423102

Investment growth accompanied by disruption in the increasingly sophisticated technological era has led to an innovation in providing digital investment features known as the sharia online trading system as an alternative that can be used as a parameter for consistency in increasing sharia investment in future. This study aims to determine the the factors determining the interest in using the Sharia Online Trading System (SOTS) among generation Z investors in the province of Special Region of Yogyakarta. This research was developed from the theory of UTAUT 3 (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Meanwhile, sampling in this study was carried out from January to March 2023 and research data were obtained through Google Form questionnaire. This quantitative research used the samples taken using a purposive random sampling method of 171 respondents as the investors using the Sharia Online Trading System as listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis used in this study was PLS-SEM by means of the Smart-PLS 3.3 application. The results of this study showed that Social Influence, Price Value, Habit, Sharia Value have a positive effect on Behavioral Intention and Habit, Personal Innovativeness, Sharia Stock Market Literacy had a positive effect on Use Behavior in the Sharia Online Trading System (SOTS). However, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation and Sharia Stock Market Literacy had no effect on Behavioral Intention and Facilitating Conditions had no effect on Behavioral User.

Keywords: *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions, Hedonic Motivation, Price Value, Habit And Personal Innovativeness, Syariah Stock Market Literacy, Behavioral Intention, Use Behaviour.*

August 25, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0843b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai peengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Faṭḥah	A	A

◌َ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الرَّادَّةُ الْآتِفَاءُ رَاوْدَا رَاوْدَا رَاوْدَا raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- تَلْحَاهُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al`ālamīn/Alhamdulillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatulloh Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, ridha dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat, Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang-benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak baik berupa nasihat, motivasi, kritik serta saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Muhammad Adi Wicaksono, SE., MEI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan

skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tercapai dengan baik.

6. Segenap sekuritas dan investor saham syariah di Provinsi DIY, yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini sehingga tercapai dengan baik.
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam beserta jajarannya yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu kepada penulis selama 4 tahun untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
8. Kakek, Nenek, Orang tua, dan keluarga tersayang yang penulis hormati yang tak pernah lelah menyayangi dan mendukung demi menggapai cita-cita. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan.
9. Kepada Ibu Widia Henni Irianti, atas dukungan berupa do'a dan materi yang diberikan selama ini, dimana hal tersebut merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis.
10. Kepada teman-teman terkasih, terima kasih penulis ucapkan karena selalu mendukung dan menyokong semangat penulis, serta telah kebersamaan selama empat tahun terakhir dan memberi pandangan berbeda di masa perkuliahan.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan saya yang disengaja maupun tidak. Semoga skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS)) Pada Investor Generasi-Z Di Provinsi DIY” ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Yogyakarta, 01 Juli 2023

Penyusun

Cici Tri Mulyani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. TELAAH PUSTAKA	10
B. LANDASAN TEORI	14
C. HIPOTESIS	26

D. KERANGKA BERPIKIR	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan data	31
G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	45
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Profil Responden.....	45
B. Analisis Model	55
C. Analisis Data.....	65
D. Pembahasan.....	70
BAB V	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
C. Keterbatasan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3 2 Pengukuran Skala Likert.....	41
Tabel 4 1 Profil dan Data Demografi Responden	45
Tabel 4 2 Hasil Uji dan nilai AVE	56
Tabel 4 3 Nilai Cronbach's Alpha	60
Tabel 4 4 Nilai Composite Reliability	61
Tabel 4 5 hasil uji R-Square.....	62
Tabel 4 6 Hasil Uji Q-Square.....	62
Tabel 4 7 Uji F	64
Tabel 4 8 Boostroping.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pasar modal di Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang kondusif dan positif (Presrelease BEI, 2022). Era teknologi saat ini dengan adanya inovasi digital membuat industri keuangan termasuk perusahaan sekuritas mengalami disrupsi sehingga mengharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan inovasi penyediaan fitur investasi digital dengan sistem online trading. Adanya sistem online trading berimbas pada peningkatan minat investasi online, namun peningkatan jumlah investor ini tidak diikuti peningkatan yang signifikan pada jumlah nilai transaksi investasi saham (BEI, 2022). Berdasarkan data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) peningkatan jumlah investor dilihat dari pertumbuhan *single investor identification* (SID) pada tahun 2018 sebanyak 1,619,372 kemudian mengalami peningkatan sebesar 53,41% pada tahun 2019 menjadi 2,484,354 kemudian terus tumbuh menjadi 56,21% pada tahun 2020 menjadi 3,880,753 hingga saat ini pertumbuhan tercatat 16,35% per february 2021 dengan jumlah 4,515,103. Berdasarkan data yang dirilis pada pers release Bursa Efek Indonesia (BEI) investor saham syariah memiliki komposisi sebanyak 5,7%, perkembangan saham syariah terbilang baik dengan banyaknya penyebaran jumlah saham syariah pada Daftar Efek Syariah per Desember 2019, dimana tercatat ada 659 jumlah emiten dan menghasilkan 445 jenis saham syariah serta jumlah sekuritas berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini sebanyak 121 perusahaan. Pertumbuhan investasi saham menandakan tingkat kesadaran masyarakat terhadap investasi di pasar modal meningkat dibarengi dengan berbagai persepsi masyarakat untuk menentukan minat menggunakan Sharia Online Trading System (SOTS)).

Melakukan kegiatan investasi termasuk dalam tindakan beralasan yang dilakukan oleh seseorang (Fishbein & Ajzen, 1975). Sebelum timbul minat berinvestasi, tentu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi untuk memulai dan memilih melalui aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang benar-benar sesuai dengan kriteria atau persepsi yang dimiliki investor.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang direlease pada Juli 2022 investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Oktober 2022 investor pasar modal di Indonesia mayoritas berada di rentang usia 30 tahun ke bawah dengan total nilai aset sebesar 52,77 triliun rupiah. Dimana menurut teori generasi yang dikemukakan oleh Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin pada tahun 2004 termasuk dalam kelompok usia generasi Z yang lahir pada tahun 1996-2009 atau usia 13-26 tahun yang disebut juga *igeneration*, generasi net, dan generasi internet. Dengan kata lain hal ini menunjukkan peranan generasi Z dalam investasi dapat membantu kestabilan pasar modal di Indonesia secara berkelanjutan di masa mendatang. Berdasarkan data otoritas jasa keuangan (OJK), *Sharia Online Trading System* (SOTS)) dikembangkan oleh perusahaan efek yang merupakan Anggota Bursa, saat ini terdapat 14 anggota bursa yang memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS)) aktif, dimana seluruh investor dapat dengan mudah melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham secara syariah. Serta jika dilihat dari pertumbuhan jumlah investor, per akhir Juni 2021, jumlah investor *Sharia Online Trading System* (SOTS)) sebanyak 99.383 investor, dengan pertumbuhan sebesar 15,71% dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Oleh karena itu, perlu adanya fasilitas memadai yang diberikan platform atau sekuritas sebagai tempat investasi yang aman dan nyaman guna meningkatkan pertumbuhan pasar modal.

Pertumbuhan investasi saham syariah melalui *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang didominasi segmen pasar dari generasi z menjadi salah satu alasan yang menarik untuk dianalisis. Menggunakan model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) 3 dimana teori yang digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan atas penerimaan terhadap teknologi. Penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS)) dapat dipadupadankan dengan model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) 3 dengan Ekspetasi Kinerja (EE), Ekspetasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), Fasilitas/Kondisi Pendukung (FP), Motivasi Hedonisme (MH), Nilai Harga (NH), Kebiasaan (K), Inovasi Pribadi (IP), dengan konstruk tambahan variabel lain yaitu (Nilai Syariah (NS), Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) sebagai bentuk penerimaan atas teknologi sebagai mitigasi kemudahan dalam berinvestasi, apakah terdapat pengaruh untuk terus menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang sekuritas berikan sebagai ketertarikan dalam berinvestasi saham syariah untuk terus menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) di masa depan dan upaya meningkatkan investasi pasar modal di Indonesia. Penelitian ini merupakan studi lanjutan dari berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)) bagi investor generasi Z di DIY.

Adapun dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)) bagi investor generasi z akan diuji dengan mengacu pada teori penerimaan atau teori UTAUT 3 seperti Ekspetasi Kinerja (EE), Ekspetasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), Fasilitas/Kondisi Pendukung (FP), Motivasi Hedonisme (MH), Nilai Harga (NH), Kebiasaan (K), Inovasi Pribadi (IP), dengan konstruk tambahan variabel lain yaitu (Nilai Syariah (NS), Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) atau *behavioral intention* sehingga memunculkan niat dan keinginan untuk menggunakan atau *Use Behaviour*. Hal ini didasarkan pada studi terdahulu yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi

informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Pada studi penelitian yang dilakukan oleh Yussi Septa Prasetia, (2017) menggambarkan bahwa *Sharia Online Trading System (SOTS)* hanyalah aplikasi yang memiliki beberapa regulasi khusus yang mampu dijalankan oleh *Sharia Online Trading System (SOTS)* sebagai wujud kepatuhan kepada Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) namun, nantinya akan bermuara pada satu sistem Jakarta Automated Trading System Bursa Efek Indonesia (JATS BEI) bersama dengan konvensional sehingga kepatuhan syariah akan bergantung kepada investor untuk tidak melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Dari beberapa hasil studi terdahulu penelitian ini akan mereplikasi penelitian sebelumnya dengan tujuan menganalisis faktor-faktor pengaruh minat menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* bagi investor dengan kesinambungan penelitian terdahulu dengan penerapan variabel pada model UTAUT 3 yang akan dikombinasikan dengan faktor kepatuhan syariah sebagai faktor pelengkap pengaruh minat investor menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* untuk berinvestasi saham syariah serta dari sisi kinerja sekuritas sebagai kontribusi peningkatan pertumbuhan investasi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan praktis maupun teoritis untuk pengembangan sekuritas dalam menciptakan platform dan kebijakan kepada nasabah. Secara praktis penelitian ini mendukung adanya inovasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan pasar modal. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Per September 2021, tercatat sebanyak 6,1 juta investor pasar modal di Indonesia. Dengan mayoritas usia 30 tahun ke bawah termasuk dalam generasi kaum muda yang tanggap teknologi dan memiliki tanggapan bahwa kegiatan berinvestasi termasuk dalam hal kekinian yang menjadi gaya hidup. Fenomena yang muncul karena perkembangan teknologi informasi. Sekuritas dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan bahwa pentingnya operasional, layanan dan system untuk memenuhi keinginan market serta memperhatikan ketentuan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini juga bisa menjadi acuan pertimbangan dasar calon investor saham syariah dalam memilih platform digital untuk mengurangi tingkat resiko kerugian serta penipuan dan dapat melakukan investasi saham syariah sesuai dengan aturan Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Sejauh ini penelitian mengenai penerimaan terhadap teknologi atau teori UTAUT 2 cenderung pada e-commerce, perbankan system mobile banking, e-learning dalam akademik, sehingga teori UTAUT 3 sebagai penjabaran dari UTAUT 2 pada riset studi kali ini digunakan untuk menguji pengaruh dalam minat menggunakan sharia online trading system sebagai upaya meningkatkan pasar modal khususnya investasi saham syariah serta dapat menjadi pengetahuan baru dalam literatur pasar modal. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* pada Investor Generasi-Z di Provinsi DIY”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini merancang rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap *Behavioral Intention* sharia online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
2. Bagaimana pengaruh ekspektasi usaha terhadap *Behavioral Intention* sharia online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
3. Bagaimana pengaruh pengaruh sosial terhadap *Behavioral Intention* sharia online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas pendukung terhadap *Behavioral Intention* sharia online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?

5. Bagaimana pengaruh motivasi hedonisme terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
6. Bagaimana pengaruh nilai harga terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
7. Bagaimana pengaruh kebiasaan terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
8. Bagaimana pengaruh nilai syariah terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
9. Bagaimana pengaruh inovasi pribadi terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
10. Bagaimana pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
11. Bagaimana pengaruh fasilitas pendukung terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS)?
12. Bagaimana pengaruh kebiasaan terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS)?
13. Bagaimana pengaruh inovasi pribadi terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS)?
14. Bagaimana pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS)?
15. Bagaimana pengaruh *behavioral intention* terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS)?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diujikan, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ekspektasi usaha terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengaruh sosial terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh fasilitas pendukung terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
5. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi hedonisme terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
6. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai harga terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
7. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kebiasaan terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
8. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh nilai syariah terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
9. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh inovasi pribadi terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?
10. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap *Behavioral Intention* syariah online trading system (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))?

11. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh fasilitas pendukung terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS))?
12. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kebiasaan terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS))?
13. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh inovasi pribadi terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS))?
14. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS))?
15. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *behavioral intention* terhadap *Use Behaviour* Sharia Online Trading System (SOTS))?

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis dan Akademisi
Dapat memberikan referensi dan literatur pasar modal untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Masyarakat dan Instansi terkait
Dapat menjadi bahan pertimbangan dasar secara objektif dalam menentukan kebijakan, inovasi dan mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan dalam pengembangan dan peningkatan investor. Serta sebagai kontribusi bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) dalam menentukan pemilihan sekuritas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan proposal penelitian ini diperlukan agar dapat memberikan penjelasan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini peneliti menguraikan bagaimana latar belakang fenomena yang diangkat, rumusan masalah dari fenomena yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan teori yang digunakan yang berkaitan dengan rumusan permasalahan penelitian. Serta beberapa telaah pustaka dari studi terdahulu yang memiliki kesinambungan dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan model pendekatan yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, subjek dan objek penelitian, definisi kontekstual dan operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, jenis sumber data, seperti data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DATA

Analisis data dan pembahasan yang membahas mengenai hubungan dan pengaruh antar variabel dari masalah yang diajukan hingga memperoleh data yang kemudian data tersebut dilakukan proses uji analisis dengan metode yang telah diajukan hingga mendapat hasil pembahasan masalah.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran berisi pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil yang sudah dibahas pada pembahasan. Kesimpulan ditarik dari hasil penelitian yang memperoleh hasil analisis yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang sebelumnya telah disusun. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya yang lebih komprehensif dan perbaikan atas hal-hal yang kurang pada penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TELAHAH PUSTAKA

Sejauh ini penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) cenderung berdasarkan tingkat literasi, persepsi resiko dan keuntungan yang didapatkan. Seperti studi yang dilakukan oleh Silva Rahayu & Theresia Purbandari membahas berbagai persepsi sebagai pengaruh minat menggunakan aplikasi IPOT GO dengan metode kuantitatif dan Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 22. Hasil temuan membuktikan bahwa persepsi seperti kepercayaan, kegunaan, keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi sedangkan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi. Penelitian ini dibatasi oleh wilayah sampel yang hanya berada di Cabang Solo sehingga hasil yang ditemukan tidak dapat digunakan untuk menggambarkan secara general.

Pada studi penelitian yang dilakukan oleh Yussi Septa Prasetya, (2017) membahas mengenai implementasi regulasi pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) pasar modal syariah. Hasil riset ini menggambarkan bahwa *Sharia Online Trading System* (SOTS) hanyalah aplikasi yang memiliki beberapa regulasi khusus yang mampu dijalankan oleh *Sharia Online Trading System* (SOTS) sebagai wujud kepatuhan kepada DSN-MUI seperti hanya menampilkan saham yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), tidak ada fasilitas margin, tidak dapat melakukan short selling, tidak ada bunga, dan memiliki sertifikasi DSN-MUI. Namun, nantinya akan bermuara pada satu sistem JATS BEI bersama dengan konvensional sehingga kepatuhan syariah akan bergantung kepada investor untuk tidak melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini masih dibatasi dengan tidak adanya metode kajian studi yang jelas serta sampel yang

telah diujikan kepada siapa, sehingga riset masih kurang dapat dipercaya validitasnya dan generalisasi objeknya tidak dapat digunakan untuk mendeskripsikan keadaan pasar modal syariah pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) di Indonesia.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Andi Kusuma Negara & Hendra Galuh Febrianto (2020) pada masa perkembangan teknologi tentunya kemudahan informasi sangat mudah didapatkan sehingga bagi investor mampu memanfaatkannya untuk menambah pengetahuan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 92 yang berasal dari mahasiswa universitas muhammadiyah tangerang yang menghasilkan temuan bahwa dengan kemajuan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan dan secara simultan terhadap peningkatan minat investasi. Penelitian ini masih belum bisa mendeskripsikan pengaruh secara umum karena populasi hanya berdasarkan satu tempat saja.

Selanjutnya penelitian yang membahas mengenai bagaimana fitur layanan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) melalui literasi atau dengan pengadaan sekolah pasar modal yang menambah pengetahuan investasi bagi investor. Pembahasan terkait manfaat fitur layanan literasi pada aplikasi sebagai dasar antisipasi resiko dalam investasi ditulis oleh Sheila Pinasti, U., Yuli Astuti, M., Rakhmawati, R., Achiria, S., & Dwi Pusparini, M. (2022). Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui inovasi fitur literasi keuangan khususnya tentang investasi di pasar modal syariah agar investor dapat mengelola investasinya dan meminimalkan risiko dalam berinvestasi. Metode penelitian ini menggunakan tinjauan naratif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya inovasi literasi digital dianggap sebagai mediasi mengakses informasi dalam pasar modal untuk menentukan perencanaan keuangan investor. Penelitian ini masih bersifat general karena sampel belum dilakukan secara meluas.

Berikutnya penelitian mengenai bagaimana mobile application profits mampu mempertahankan konsumen atau pengguna dengan menguji

berdasarkan kualitas pelayanan yang menimbulkan kepercayaan serta berfungsi membangun brand image yang dilakukan oleh Adrian Fajar Eka Putra, Hartono, & Yuliasnita Verlander (2022). Dengan responden sebanyak 268 yang didapatkan menggunakan purposive sampling menunjukkan bahwa kualitas e-service, kepercayaan pelanggan serta citra perusahaan efek memiliki pengaruh signifikan dan secara simultan terhadap loyalitas pengguna aplikasi seluler Profits Anywhere.

Kemudian, penelitian yang membahas mengenai pengaruh teknologi terhadap niat perilaku dengan pendekatan UTAUT cenderung pada system e-learning, perbankan, finance seperti riset yang dilakukan oleh Muhammad Shoaib Farooq, Maimoona Salam, Norizan Jaafar, Alain Fayolle, Kartinah Ayyub (2017) yang menguji pengaruh penerimaan dan penggunaan system learning pada perkuliahan dimana dikonstruks dengan teori UTAUT 2 yang dilakukan menggunakan uji analisis menggunakan metode Smart PLS. Dengan sampel 481 responden dari mahasiswa bisnis eksekutif, dari lima universitas asing terpilih di Malaysia. Hasil pemodelan persamaan struktural (SEM) mengungkapkan bahwa, ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga, motivasi hedonis, kebiasaan dan inovasi pribadi (PI) dalam domain teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh positif yang signifikan tentang penerimaan dan penggunaan sistem penangkapan kuliah (LCS) pada mahasiswa bisnis eksekutif.

Selanjutnya, riset yang dilakukan oleh Asanka Gunasinghe, SM Ferdous Azam, dan Ali Khatibi (2019) melakukan uji mengenai kelayakan teori UTAUT 3 dalam memprediksi penerimaan dosen terhadap lingkungan belajar secara virtual. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 441 responden yang berada di Universitas Sri Lanka. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi upaya (EE), kondisi fasilitasi (FC), kebiasaan (HB) dan motivasi hedonis (HM) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dosen terhadap virtual

learning. Namun, Pengaruh Sosial dan Inovasi Pribadi dalam TI (PI) bukanlah pengaruh signifikan terhadap penerimaan virtual learning.

Selanjutnya pada bidang mobile banking yang diuji menggunakan konstruk dari teori UTAUT 2 yang dilakukan oleh Maja Iskandar, Hartoyo, dan Irman Hermadi (2019) Penelitian ini dilakukan dengan 360 responden nasabah pengguna mobile banking untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat perilaku dalam menggunakannya. Penelitian ini menggunakan uji analisis persamaan structural atau LISREL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa observabilitas, ekspektasi kinerja, motivasi hedonis, berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku, kemudian resiko yang dirasakan dan nilai harga menunjukkan negative signifikan dalam menjelaskan niat berperilaku, kemudian niat pengalaman perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan mobile banking.

Riset selanjutnya dilakukan oleh Cakrabumi Sumarsono Aji (2021) membahas mengenai pengaruh pengetahuan ekonomi islam terhadap investasi saham menggunakan model UTAUT berdasarkan perspektif ekonomi islam. Penelitian dilakukan dengan model kuantitatif disebarkan kepada responden kelompok generasi Z di kota Surakarta dengan jumlah 100 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pada model utaut 1 seperti Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), dan Fasilitas Pendukung (FP) memiliki pengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* investasi saham syariah sedangkan pengetahuan ekonomi islam tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* investasi saham syariah di Kalangan Generasi Z di Kota Surakarta.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Salwa Nabila Nuraeni, Muhammad Bintang Reviandra, Abdul Yusuf (2022) menganalisis mengenai bagaimana pengaruh behavioral intention pada penggunaan aplikasi BIBIT menggunakan model UTAUT 2. Studi riset ini dilakukan dengan uji-T terhadap hasil kuisisioner oleh 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif pada minat penggunaan aplikasi BIBIT, kemudian kondisi yang memfasilitasi dan minat penggunaan

berpengaruh positif pada perilaku penggunaan aplikasi BIBIT. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh pada minat penggunaan aplikasi BIBIT, *use behavior* tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan BIBIT.

Kebaruan dari penelitian ini terdapat pada sampel dan variabel. Beberapa penelitian mengenai minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sudah pernah diuji namun belum secara general misal hanya kota tertentu dan *Sharia Online Trading System* (SOTS) tertentu, dalam riset ini variabel akan diujikan pada semua responden yang menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan ada di Provinsi Yogyakarta. Riset terdahulu mengenai *Sharia Online Trading System* (SOTS) seringkali menggunakan variabel literasi keuangan pasar modal, persepsi risk and return, serta sosial media dimana variabel tersebut berasal dari tindakan investor terlebih dahulu sehingga ia memiliki minat investasi saham. Namun dalam riset kali ini variabel yang diuji akan menggunakan konstruk dari teori UTAUT 3 dimana teori UTAUT 3 pada riset terdahulu hanya digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi pada system belajar virtual dan finance sehingga riset kali ini dapat menjadi implikasi baru dalam uji kevalidan teori UTAUT 3 terhadap penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Tentunya kebaruan riset studi ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dikombinasikan dengan teori UTAUT 3 bagi investor yang sudah memiliki literasi mengenai pasar modal dan menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sebelumnya dengan tujuan terus menggunakan serta menginklusi penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) di masyarakat sehingga hasil dari riset kali ini dapat menjadi alat ukur komitmen minat investasi saham syariah di masa depan.

B. LANDASAN TEORI

1. *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Sekuritas merupakan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai perantara transaksi jual beli efek, perusahaan sekuritas harus terdaftar dan memiliki izin usaha oleh otoritas jasa keuangan (OJK) untuk bisa melakukan kegiatan pasar modal di bursa efek. Merujuk pada Fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 bagi investor saham syariah diharuskan melakukan investasi sesuai prinsip syariah yaitu melalui perusahaan efek yang memiliki *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Berdasarkan data BEI saat ini terdaftar 15 Sekuritas yang memiliki *Sharia Online Trading System (SOTS)* (Idx.co.id). Diantaranya ada di provinsi DIY, sebagai berikut:

1. Phintraco Sekuritas (Profits Syariah)
 - a. PT. Aneka Arthanusa Sekurindo berdiri pada 1 Juli 1999, mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan keputusan nomor: KEP-08/PM/PPE/2000 pada tanggal 5 Desember 2000 dan terdaftar sebagai anggota bursa efek pada tahun 2001. Kemudian, pada tahun 2013 meluncurkan aplikasi Profits Anywhere dan Profits Syariah yang sudah memiliki sertifikasi DSN-MUI. Memiliki visi untuk menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat (phintracosekuritas.com, 2022).
 - b. Profits Syariah dalam operasionalnya memiliki ketentuan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham yang ditransaksikan hanya yang terdaftar pada Index Saham Syariah, Rekening Dana Nasabah sesuai syariah. Akad yang digunakan adalah Bai' al-Musawamah dan sesuai dengan prinsip Qabdh Hubmi. Transaksi dilakukan berdasarkan nilai cash dan portofolio saham tidak dihitung sebagai jaminan sehingga transaksi bebas riba. Kemudahan fitur lainnya seperti dapat diakses melalui dekstop dan smartphone (phintracosekuritas.com, 2022).

- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui profits syariah deposit awal hanya Rp 100.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,25% dan fee beli sebesar 0,15% (phintracosekuritas.com, 2022).
2. Indo Premier Sekuritas (IPOT Syariah)
 - a. PT Indo Premier Sekuritas perusahaan efek dengan izin Badan Pengawas Pasar Modal/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-11/PM/PPE/1996 yang dibeli pada tahun 2017 adalah perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di bidang pasar modal yang melayani klien individu maupun korporasi. Mendapatkan sertifikasi DSN-MUI sejak tahun 2017. Memiliki visi "*To provide the most useful and ethical financial services, and consequently to be known as one of Indonesia's great companies*" (indopremier.com, 2022)
 - b. IPOT Syariah menawarkan fitur-fitur transaksi saham yang sesuai dengan prinsip syariah yakni, *halal* (hanya melakukan transaksi pada saham-saham yang masuk di dalam DES - Daftar Efek Syariah), tidak mengandung "*Riba*" karena limit transaksi hanya sebesar saldo kas nasabah dan terhindar dari "*Ba'i Al-Ma'Dum*" (menjual yang bukan miliknya) karena di IPOT Syariah tidak diperkenankan untuk melakukan *short-selling* (indopremier.com, 2022).
 - c. Tanpa perlu melakukan setoran awal atau deposit sudah dapat melakukan investasi melalui IPOT syariah dengan fee jual saham sebesar 0,29% dan fee beli sebesar 0,19% (indopremier.com, 2022).
 - d. Indo Premier membagi nasabah menjadi 2 kategori yaitu retail dan institusi. Hanya ada beberapa perusahaan efek di Indonesia yang sangat berhasil di kedua kategori nasabah, karena biasanya suatu perusahaan efek hanya dapat berkonsentrasi di satu kategori nasabah. Karena hal tersebut, indo premier

diminati oleh kalangan investor ritel dan generasi muda (indopremier.com, 2022).

3. Philips Sekuritas (POEMS Syariah)

- a. Berdiri sejak 1996 dengan nama PT. Santana Jaya Sejati kemudian berganti menjadi PT Philips Sekuritas Indonesia pada tahun 2002. Kemudian meluncurkan Poems pada tahun 2002 serta memperoleh sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2016 (Phillip.co.id, 2022).
- b. POEMS atau Phillip's Online Electronic Mart System adalah platform perdagangan saham online yang dikembangkan oleh Phillip Capital, Singapura. Dapat diakses melalui berbagai mobile, POEMS mengunggulkan platformnya dengan kampanye real time, aman dan nyaman karena memiliki fitur smart safe dan smart order (Phillip.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal hanya sebesar Rp 100.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,30% dan fee beli sebesar 0,20% (Phillip.co.id, 2022).

4. Mirae Asset Sekuritas (HOTS Syariah)

- a. PT Mirae Asset Sekuritas berawal dari mengakuisisi PT Monas Buana Securities pada tahun 2002. Kemudian meluncurkan HOTS Syariah pada tahun 2010 dan mendapatkan sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2012. Memiliki visi sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu klien kami mencapai tujuan jangka panjang mereka. Saat ini, Mirae Asset Sekuritas memiliki total aset nasabah sebesar Rp 7,5 Triliun (miraeasset.co.id, 2022).
- b. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal untuk umum sebesar Rp 10.000.000,- dan mahasiswa sebesar Rp 3.000.000,- dan pada event tertentu bisa melakukan setoran awal hanya dengan Rp 100.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,25% dan fee beli sebesar 0,15% (miraeasset.co.id, 2022).

- c. Mirae Asset Sekuritas dalam operasional penanganan sistemnya telah memperoleh sertifikat ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI). Kebijakan atau prosedur yang diterapkan sebagai penanganan sistem apabila terjadi masalah dengan sistem online nasabah dengan memiliki Unit Kerja atau Bagian yang dapat menerima pesanan nasabah apabila terjadi masalah pada sistem online nasabah dan Perusahaan juga telah memiliki kebijakan pelaksanaan Business Continuity Plan (BCP) untuk kelangsungan operasional Perusahaan tetap berjalan dengan baik apabila terjadi bencana atau hal lain yang mengakibatkan Kantor Utama Perusahaan tidak dapat beroperasi (miraeasset.co.id, 2022).
5. MNC Sekuritas (MNC Trade Syariah)
 - a. Bakti Capital Indonesia perusahaan efek yang mencatatkan sahamnya pada bursa efek jakarta pada tahun 2003. Kemudian merubah namanya menjadi MNC Securities pada tahun 2011 dan 2017 berdasarkan peraturan OJK merubah nama menjadi PT MNC Sekuritas. Memiliki visi untuk menjadi sekuritas terbaik dan terpercaya di Indonesia (mncsekuritas.id, 2022).
 - b. Bagi investor syariah, MNC Sekuritas menyediakan aplikasi bernama MotionTrade Syariah yang telah dievaluasi dan resmi mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dengan nomor 004.41.02/DSN-MUI/V/2016 (mncsekuritas.id, 2022).
 - c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal hanya sebesar Rp 100.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,28% dan fee beli sebesar 0,18% (mncsekuritas.id, 2022).
 6. BRI Danareksa Sekuritas (D'One Syariah)
 - a. PT Danareksa didirikan pada tahun 1976 dan BRI Danareksa Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang

efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/ PM/1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. Memiliki visi untuk menjadi *The Most Valuable Securities House In Indonesia* (bridanareksasekuritas.id, 2022).

- b. Bagi investor saham syariah dapat menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System (SOTS) D'one* syariah atau dana reksa online yang sudah memiliki sertifikasi DSN-MUI sejak tahun 2020 (bridanareksasekuritas.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 5.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,27% dan fee beli sebesar 0,17% (bridanareksasekuritas.id, 2022).

7. CGS CIMB (i-Trade Syariah)

- a. CGS-CIMB adalah suatu Perusahaan yang terbentuk secara Joint Venture ("JV") antara China Galaxy International Financial Limited, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh China Galaxy Securities Co., Ltd ("CGS"), dan CIMB Group Sdn Bhd ("CIMB"). Di Indonesia, CGS-CIMB hadir dengan nama PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB Sekuritas Indonesia (cgs-cimb.co.id, 2022)).
- b. PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia memiliki izin pialang saham melalui SK Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Izin: KEP-92/PM/1992 dan izin penjamin emisi melalui SK Bapepam No. Izin: KEP-93/PM/1992. PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serta mendapatkan sertifikasi dari DSN-MUI sejak tahun 2021 (cgs-cimb.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 1.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,28% dan fee beli sebesar 0,18% (cgs-cimb.co.id, 2022).

8. BNI Sekuritas (e-Smart Syariah)

- a. PT BNI Sekuritas merupakan anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang bergerak di bidang Pasar Modal. PT BNI Sekuritas terdaftar di OJK dan memiliki izin untuk menjalankan jasa perantara pedagang efek, jasa penjamin emisi efek serta jasa agen penjual reksadana. Memiliki visi menjadi perusahaan sekuritas terkemuka, terpercaya, inovatif di industri pasar modal Indonesia yang didukung oleh SDM yang berkualitas, teknologi yang handal dan layanan terbaik bagi nasabah (bnisekuritas.co.id, 2022).
- b. PT BNI Securities memiliki izin usaha dibidang penjamin emisi efek dengan Nomor : KEP-20/PM/1995 dan perubahan penggunaan izin usaha perusahaan efek sebagai penjamin emisi efek atas nama PT BNI Securities menjadi izin usaha atas nama PT BNI Sekuritas dengan Nomor: KEP-20/PM.2/2017. Mendapatkan sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2012 (bnisekuritas.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 1.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,27% dan fee beli sebesar 0,17% (bnisekuritas.co.id, 2022).

9. Mandiri Syariah (Most Syariah)

- a. PT Mandiri Sekuritas merupakan salah satu investment bank terdepan dan broker teraktif di pasar modal Indonesia yang menghadirkan solusi komprehensif, inovatif, serta nilai tambah bagi para nasabah. PT Mandiri Sekuritas terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (mandirisekuritas.co.id, 2022).
- b. Mandiri Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/ PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Mendapatkan

- sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2012 (mandirisekurities.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 10.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,28% dan fee beli sebesar 0,18% (mandirisekurities.co.id, 2022).
 - d. Telah dianugerahi penghargaan internasional dari FinanceAsia Country Awards sebagai “Best Investment Bank” dan “Best Broker”- Indonesia untuk tahun 2022 (mandirisekurities.co.id, 2022).
10. Samuel Sekuritas Indonesia (Star Syariah)
- a. Berdiri pada tahun 1992 sebagai perusahaan penasihat layanan keuangan, penjualan ekuitas dan layanan perdagangan efek dengan kategori nasabah institusional dan ritel. Memiliki visi menjadi perusahaan penasihat keuangan kelas dunia di Indonesia dengan memberikan solusi keuangan dan investasi yang optimal dengan tingkat integritas tertinggi kepada klien global dan domestik (samuel.co.id, 2022).
 - b. Pada tahun 2002 SSI meluncurkan aplikasi Samuel Trading Active Real time atau STAR serta memperoleh sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2019 (samuel.co.id, 2022).
 - c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 10.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,25% dan fee beli sebesar 0,15% (samuel.co.id, 2022).
11. Maybank Sekuritas Indonesia (KE Trade Syariah)
- a. PT Maybank Sekuritas Indonesia didirikan dengan nama PT KES Sinar Mas Securities pada tanggal 21 Juni 1990. Pada tahun 2013 nama Perseroan berubah menjadi PT Maybank Kim Eng Securities seiring dengan akuisisi kepemilikan saham mayoritas oleh Maybank dalam Perseroan. Pada tanggal 22 Februari 2018 nama Perseroan berubah menjadi PT Maybank Kim Eng Sekuritas guna memenuhi peraturan Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0004147.AH.01.02.Tahun 2018 (maybank-ke.co.id, 2022).

- b. Mendapatkan izin sebagai perusahaan efek dengan nomor izin usaha perusahaan efek PPE KEP-251/PM/1992. Serta mendapatkan sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2019 (maybank-ke.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 3.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,27% dan fee beli sebesar 0,17% (maybank-ke.co.id, 2022).

12. RHB Sekuritas (RHB Trade Smart Syariah)

- a. Berdiri pada tahun 1990, PT RHB Sekuritas Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama PT OSK Nusadana Securities Indonesia) telah berkembang menjadi salah satu sekuritas yang paling kokoh di Indonesia. Pada tahun 2008, perusahaan ini diakuisisi oleh OSK Investment Bank (OSKIB), yang kemudian diakuisisi oleh RHB Capital Berhad pada November 2012 dan kemudian bergabung dengan RHB Investment Bank (RHBIB) pada April 2013 (rhbtradesmart.co.id, 2022).
- b. PT RHB Sekuritas Indonesia memiliki izin Perantara Pedagang Efek melalui SK Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-18/PM/1992 dan izin Penjamin Emisi Efek No. KEP-08/PM/PEE/1997. PT RHB Sekuritas Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Memperoleh sertifikasi DSN-MUI pada tahun 2018 (rhbtradesmart.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 100.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,25% dan fee beli sebesar 0,15% (rhbtradesmart.co.id, 2022).

13. FAC Sekuritas (FAST Syariah)

- a. PT FAC Sekuritas perusahaan efek yang berdiri sejak 1989. Berganti nama pada tahun 2008 dari Panin Capital menjadi Firt Asia Capital. Memiliki 6 kantor cabang dan 27 Galeri Investasi yang tersebar di berbagai kota di Indonesia (facsekuritas.co.id, 2022).
- b. Pada tahun 2015 FAC meluncurkan FAST Syariah memiliki fitur smart trading yaitu fitur automated trading yang dapat membantu nasabah mentransaksikan sahamnya secara otomatis dengan bantuan sistem (facsekuritas.co.id, 2022).
- c. Untuk bisa melakukan investasi melalui deposit awal sebesar Rp 3.000.000,- dengan fee jual saham sebesar 0,28% dan fee beli sebesar 0,18% (facsekuritas.co.id, 2022).

2. Teori UTAUT 3

Teori UTAUT menjelaskan penggunaan dan penerimaan terhadap suatu teknologi dengan mengetahui bagaimana niat dan perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) setelah dipengaruhi oleh faktor-faktor. tentang model teoritis yang digunakan untuk menyelidiki adopsi teknologi dalam penelitian sebelumnya. Di antara model-model yang biasa digunakan adalah model penerimaan teknologi (TAM) Davis (1989), Venkateshet al.'s (2003) *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) dan Venkateshet al.'s (2012) *extended theory of acceptance and use of technology* (UTAUT2). Meskipun model-model ini memiliki beberapa kesamaan dan terinspirasi oleh teori tindakan beralasan (TRA) Fishbein dan Ajzen (1975).

Menurut Venkateshet al. (2003) UTAUT diusulkan berdasarkan kombinasi eksperimental dari delapan model berbeda lainnya yang diadaptasi dari teori psikologis dan sosiologis; yang terutama digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi baru. Kedelapan model dan teori

ini meliputi, (1) Teori tindakan beralasan (TRA), (2) Model penerimaan teknologi (TAM), (3) Model motivasi (MM), (4) Teori perilaku terencana (TPB), (5) Gabungan TAM dan TPB (C-TAM-TPB), (6) Model pemanfaatan PC (MPCU), (7) Teori difusi inovasi (IDT), (8) Teori kognitif sosial.

Extended theory of acceptance and use of technology (UTAUT2) dipresentasikan oleh Venkateshet al. (2012) dengan tujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi dengan perspektif konsumen. Menurut Venkateshet al.(2012) teori penerimaan dan penggunaan teknologi baru yang diperluas ini (UTAUT2) memperluas versi Venkatesh yang lebih lama (2003) *theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) dengan mengintegrasikan tiga konstruk baru yaitu (1) Motivasi Hedonis (MH), (2) Nilai Harga (NH) dan (3) Kebiasaan (K); beserta empat konstruk utama yaitu (1) Ekspetasi Kinerja (EE); (2) Ekspetasi Usaha (EU); (3) Pengaruh Sosial (PS) dan (4) Fasilitas Pendukung (FP) sebagai determinan *Use Behavior* (UB) dan penerimaan teknologi pada konsumen.

Studi yang dilakukan oleh Farooq (2017), pada teori UTAUT 3 menambahkan peran konstruk baru, yaitu Inovasi Pribadi (IP) dalam teori penerimaan dan penggunaan teknologi terpadu yang diperluas dari teori UTAUT2. Temuan penelitian ini telah mengkonfirmasi bahwa Inovasi Pribadi (IP) dalam domain teknologi informasi (TI) merupakan sifat pribadi integral, yang memiliki peran penting dalam menentukan penerimaan pengguna dan penggunaan teknologi.

1. Ekspetasi Kinerja (EK), menjelaskan seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan suatu sistem atau teknologi.
2. Ekspetasi Usaha (EU), menjelaskan seberapa kemudahan dapat diperoleh saat menggunakannya sehingga dapat mengurangi beban

kinerja berupa tenaga dan waktu serta membantu efektivitas dan efisiensi.

3. Pengaruh Sosial (PS), menjelaskan pengaruh orang-orang sekitar dalam mengintervensi atau memberi dorongan untuk menggunakan suatu teknologi.
4. Fasilitas Pendukung (FP), merupakan kondisi yang menggambarkan bagaimana orang memandang infrastruktur yang ada dalam organisasi untuk mendukung penggunaan teknologi. Apabila tersedianya infrastruktur yang tepat dinilai dapat mendukung penggunaan teknologi, maka kemauan untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat.
5. Nilai Harga (NH), merupakan *trade-off* antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diterima dari penggunaan teknologi.
6. Motivasi Hedonisme (MH), merupakan motivasi kesenangan yang didapatkan atas penggunaan suatu sistem atau teknologi.
7. Kebiasaan (K), menjelaskan bagaimana penggunaan suatu sistem teknologi dapat dimanfaatkan pada keseharian aktivitas pengguna.
8. Inovasi Pribadi (IP), diartikan sebagai kemauan untuk mengadopsi system teknologi terbaru, atau kecenderungan mengambil risiko, yang mungkin terkait dengan mencoba fitur baru dan kemajuan dalam domain teknologi informasi. (Agarwal dan Prasad, 1998; Bommer dan Jalajas, 1999). Selain itu, Thatcher dan Perrew (2002) mencatat bahwa Inovasi Pribadi (IP) adalah sifat yang stabil dan spesifik situasi yang memiliki kecenderungan kuat untuk mempengaruhi adopsi dan penerimaan teknologi informasi (TI).
9. Nilai Syariah (NS) diartikan sebagai nilai keislaman yang diterapkan pada pelaksanaan dan mekanisme yang sesuai dengan prinsip Syariah yang telah disahkan melalui perizinan DSN-MUI. Pada *Sharia Online Trading System (SOTS)* nilai syariah yang harus dipenuhi sesuai dengan Fatwa DSN-MUI tahun 2011 No.80 bahwa *Sharia Online Trading System (SOTS)* harus memiliki fitur utama sebagai berikut :

- a. Hanya saham syariah yang dapat dimasukkan
 - b. Transaksi pembelian saham hanya dapat dilakukan secara tunai atau *cash basis transaction*
 - c. Tidak dapat melakukan transaksi membeli saham dengan dana pinjaman dari sekuritas (*margin trading*)
 - d. Tidak dapat melakukan transaksi jual saham syariah yang belum dimiliki (*short selling*)
 - e. Portofolio saham syariah terpisah
10. Literasi Pasar Modal Syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami mengenai pasar modal syariah, dan mampu mengambil keputusan atas apa yang akan dilakukan dengan percaya diri setelah memiliki pengetahuan mengenai pasar modal syariah.
11. Beberapa faktor tersebut dimoderasi oleh faktor jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan menggunakan (*voluntariness of use*). Hubungan Variabel dengan teori memiliki korelasi terhadap uji penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System (SOTS)* yang dimiliki sekuritas yang di konstruks berdasarkan teori UTAUT 3 serta kepatuhan syariah apakah memiliki pengaruh terhadap penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Seseorang yang memiliki ketertarikan investasi didasari dengan kesadaran dan keyakinan untuk melakukannya (Tandio & Widana Putra, 2016). Dalam hal ini, seseorang terus melakukan pertimbangan dalam memilih *Sharia Online Trading System (SOTS)* untuk melakukan investasi saham syariah yang dinilai dari berbagai kategori dan informasi yang didapatkan sehingga semakin memiliki keyakinan untuk mewujudkan keinginannya untuk melakukan investasi saham syariah.

C. HIPOTESIS

Berdasarkan hubungan logis antara Inovasi Pribadi (IP) dan konstruks model UTAUT2 lainnya yang sudah ada, seperti Ekspetasi Kinerja (EE), Eksptasi

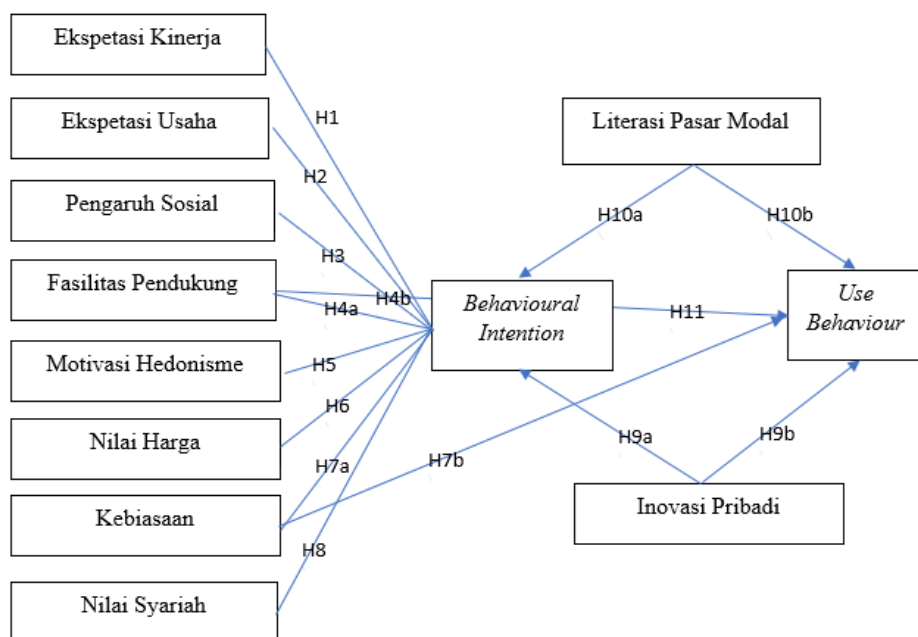
Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), Fasilitas Pendukung (FP), Motivasi Hedonisme (MH), Nilai Harga (NH), Kebiasaan (K), serta penambahan variabel dari konstruk lain seperti Nilai Syariah (NS) dan Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS), *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavioral* (UB). Penelitian ini mengusulkan hipotesis sebagai berikut:

1. H1. Ekspetasi Kinerja (EE) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
2. H2. Ekspetasi Usaha (EU) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
3. H3. Pengaruh Sosial (PS) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
4. H4a. Fasilitas Pendukung (FP) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
5. H4b. Fasilitas Pendukung (FP) secara positif mempengaruhi *Use Behavioral* terhadap *Sharia Online Trading System* (SOTS)
6. H5. Motivasi Hedonisme (MH) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
7. H6. Nilai Harga (NH) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
8. H7a. Kebiasaan (K) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
9. H7b. Kebiasaan (K) secara positif mempengaruhi *Use Behavioral* terhadap *Sharia Online Trading System* (SOTS)
10. H8. Nilai Syariah (NS) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
11. H9a. Inovasi Pribadi (IP) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
12. H9b. Inovasi Pribadi (IP) secara positif mempengaruhi *Use Behavioral* terhadap *Sharia Online Trading System* (SOTS)

13. H10a. Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention* untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS)
14. H10b. Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) secara positif mempengaruhi *Use Behavioral* terhadap *Sharia Online Trading System* (SOTS)
15. H11. *Behavioral Intention* berpengaruh positif terhadap *Use Behavioral* *Sharia Online Trading System* (SOTS)

D. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sesuai dengan hubungan konseptual antara teori dengan masalah yang ada, maka kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei lapangan. Survei dilakukan untuk menyediakan gambaran numerik atas tren, perilaku, atau opini dari sampel yang diteliti (Cresswell, 2017). Desain penelitian survei digunakan karena peneliti akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) bagi investor di DIY dengan acuan teori model UTAUT 3 yang dikombinasikan dengan kepatuhan syariah sebagai faktor yang akan diuji. Teknik pengolahan data menggunakan metode analisis Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS SEM) dibantu program perangkat lunak SmartPLS 3.3.3 dengan melakukan pengujian model pengukuran dan struktural terhadap data yang diperoleh. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling* dengan klasifikasi investor generasi-Z di provinsi DIY, berdasarkan rumus Roscoe (Sugiyono, 2012:74) apabila jenis penelitian menggunakan analisis dengan *multivariate* maka membutuhkan jumlah sampel 10 kali dari jumlah jalur analisis. Sehingga, penelitian ini memiliki minimal 150 sampel dari 15 jalur analisis yang dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan lokasi penelitian dilaksanakan bagi semua investor saham syariah yang memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian direncanakan mulai Januari – Mei 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah nasabah sekuritas yang memiliki *Sharia Online Trading System (SOTS)*, sedangkan objek penelitian adalah pengaruh minat menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan bagian objek atau subjek dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini adalah semua investor dengan kisaran usia 30 tahun kebawah atau masuk dalam klasifikasi generasi z yang melakukan investasi saham syariah menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)*.

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki populasi, karena penelitian ini menggunakan metode analisis PLS-SEM (Partial Least Square-Structural Equation Modeling) dapat diasumsikan pengambilan ukuran sampel dilakukan dalam jumlah yang kecil. Populasi pada penelitian ini adalah investor generasi z di provinsi DIY yang menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* dan jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga penelitian menggunakan metode *purposive random sampling* dengan klasifikasi investor generasi-z yang menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* yang berada di Provinsi DIY. Penelitian ini memiliki 15 jalur analisis, dimana berdasarkan rumus Roscoe (Sugiyono, 2012:74) apabila jenis penelitian menggunakan analisis dengan *multivariate*, maka membutuhkan jumlah sampel 10 kali dari jumlah jalur analisis. Sehingga, penelitian ini memiliki minimal 150 sampel.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan dari jawaban responden atas pertanyaan penelitian yang berbentuk kuesioner. Kemudian,

data sekunder merupakan data yang sudah dipublikasi sebelumnya yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan data

Data primer diambil dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form kepada generasi z yang melakukan investasi menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) di Yogyakarta. Data sekunder diambil berdasarkan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia, Kelompok Studi Ekonomi Islam dan Otoritas Jasa Keuangan berupa laporan tahunan, press release dan laporan keuangan.

G. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Landasan teori dari penelitian ini membantu dalam menentukan definisi konseptual dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terbagi menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independent atau variabel bebas (X).

1) Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengaruh minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) bagi investor generasi Z di provinsi DIY. Variabel yang diuji menggunakan teori UTAUT 3 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yaitu *Use Behavioral* (UB) terhadap pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS).

2) Variabel Independen atau Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018) variabel independen (X) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain serta dapat menjadi penyebab perubahan terhadap variabel dependen atau (Y). Variabel independen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna *Sharia Online Trading System* *Sharia Online Trading System* (SOTS). Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini menggunakan konstruk pada teori UTAUT 3 (*Unified*

Theory of Acceptance and Use of Technology) yaitu (X1) Ekspetasi Kinerja (EK)), (X2) Ekspetasi Usaha (EU), (X3) Pengaruh Sosial (PS), (X4) Fasilitas Pendukung (FP), (X5) Motivasi Hedonisme (MH), (X6) Nilai Harga (NH), (X7) Kebiasaan (K), dan (X9) Inovasi Pribadi (IP), lalu ditambahkan variabel independent lain yakni (X8) Nilai Syariah (NS), (X10) Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS), (X11) *Behavioral Intention* (BI).

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Ekspetasi Kinerja (EK) (X1)	Menjelaskan seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna saat menggunakan suatu sistem atau teknologi.	<i>Perceived Usefulness, Extrinsic Motivation, Job Fit, Relative Advantage, dan Outcome Expectation</i>	a. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) berguna dalam kehidupan saya b. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) membantu saya dalam melakukan Investasi c. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) meningkatkan produktivitas kehidupan saya	Likert
Ekspetasi Usaha (EU) (X2)	Seberapa kemudahan dapat	<i>Perceived Ease of Use, Coplexity,</i>	a. Saya dapat dengan mudah menggunakan	Likert

	diperoleh saat menggunakan nnya sehingga dapat mengurangi beban kinerja berupa tenaga dan waktu serta membantu efektivitas dan efisiensi.	dan <i>Ease of Use</i>	<p><i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p> <p>b. Bagi saya <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) memberi kemudahan informasi</p> <p>c. Bagi saya mudah untuk memahami berbagai fitur <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p>	
Pengaruh Sosial (PS) (X3)	Pengaruh orang-orang sekitar dalam mengintervensi atau memberi dorongan untuk menggunakan suatu teknologi.	<i>Subjective Norm, Sosial Factors, Image</i>	<p>a. Kerabat saya berpikir bahwa saya harus menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) untuk berinvestasi</p> <p>b. Keluarga saya menyarankan saya untuk menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p>	Likert

			<p>c. Dosen saya berpikir bahwa <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) bermanfaat bagi saya</p> <p>d. Universitas saya mendorong penggunaan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p>	
Fasilitas Pendukung (FP) (X4)	Kondisi yang menggambarkan bagaimana orang memandang infrastruktur yang ada dalam organisasi untuk mendukung penggunaan teknologi.	<i>Perceived Behavioral Control, Facilitating Condition, Utilization</i>	<p>a. Saya memiliki smartphone untuk menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p> <p>b. Saya mengetahui cara menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p> <p>c. Sekuritas saya memfasilitasi saya jika saya menghadapi masalah saat menggunakan</p>	Likert

			<i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i>	
Motivasi Hedonisme (MH) (X5)	Motivasi kesenangan yang didapatkan atas penggunaan suatu sistem atau teknologi.	<i>Fun, Entertainment, Interest.</i>	<p>a. Penggunaan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> sangat menarik bagi saya</p> <p>b. Menggunakan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> bagi saya adalah cara berinvestasi yang menyenangkan dan mudah</p> <p>c. <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> memberi saya efisiensi waktu dan tenaga untuk berinvestasi</p>	Likert
Nilai Harga (NH) (X6)	Merupakan <i>trade-off</i> antara biaya yang dikeluarkan dengan	<i>Quality, Price, Value</i>	a. <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> pada sekuritas ini menawarkan	Likert

	manfaat yang diterima dari penggunaan teknologi		Fee jual dan beli yang kompetitif b. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) pada sekuritas ini memberikan tingkat resiko yang bisa saya tanggung	
Kebiasaan (K) (X7)	Menjelaskan bagaimana penggunaan suatu sistem teknologi dapat dimanfaatkan pada keseharian aktivitas pengguna	<i>Frequency of Prior Behavior, Satisfaction, Stable context, Comprehensiveness of usage</i>	a. Saya sering menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) untuk berinvestasi b. Saya terbiasa menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) c. Penggunaan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) sudah menjadi kebiasaan bagi saya	Likert

<p>Nilai Syariah (NS) (X8)</p>	<p>Nilai Syariah merupakan penerapan nilai keislaman pada pelaksanaan dan mekanisme yang sesuai dengan prinsip Syariah yang telah disahkan melalui perizinan DSN-MUI</p>	<p>Menggunakan akad sesuai dengan prinsip Syariah, Upaya menghindari kecurangan, Menghindari yang diharamkan (<i>masyir, gharar, riba</i>, barang non halal)</p>	<p>a. Saya menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) karena ada kenyamanan karena telah sesuai dengan prinsip syariah</p> <p>b. Saya menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) karena merasakan ada ketenangan dan keberkahan karena aplikasi sesuai dengan prinsip syariah</p> <p>c. Saya menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)) karena merasa nyaman dan aman telah berinvestasi sesuai syariah</p>	<p>Likert</p>
--------------------------------	--	--	--	---------------

<p>Inovasi Pribadi (IP) (X9)</p>	<p>Diartikan sebagai kemauan untuk mengadopsi system teknologi terbaru, atau kecenderungan mengambil risiko, yang mungkin terkait dengan mencoba fitur baru dan kemajuan dalam domain teknologi informasi.</p>	<p>Pengalaman, Kesenangan, dan Pengguna</p>	<p>a. Saya suka mencoba fitur-fitur baru dan kemajuan teknologi pada <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)</p> <p>b. Saya ingin mencoba fitur baru yang tersedia di <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) yang disediakan oleh sekuritas</p> <p>c. Saya termasuk orang yang senang berinvestasi menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) diantara teman-teman</p>	<p>Likert</p>
<p>Literasi Pasar Modal Syariah (X10)</p>	<p>Merupakan kemampuan seseorang dalam memahami</p>	<p>Pengetahuan Investasi Saham Syariah, Pengalaman</p>	<p>a. <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) memberikan</p>	<p>Likert</p>

	mengenai pasar modal syariah, dan mampu mengambil keputusan atas apa yang akan dilakukan dengan percaya diri setelah memiliki pengetahuan mengenai pasar modal syariah		<p>saya kemudahan informasi</p> <p>b. <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> memberi saya pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi saham syariah</p> <p>c. Penggunaan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> membuat saya mengerti fitur-fitur yang ada pada SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))</p>	
<i>Behavioral Intention (X10)</i>	Merupakan pengukur terhadap seberapa tinggi tingkat loyalitas yaitu tingkah laku yang	<i>Attitude toward the behavior, Subjective norm concerning that behavior</i>	<p>a. Saya akan tetap menggunakan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i></p> <p>b. Saya akan merekomendasikan <i>Sharia</i></p>	Likert

	diberikan oleh konsumen terhadap kesetiannya kepada suatu produk/perusahaan.		<i>Online Trading System (SOTS)</i> kepada teman-teman saya c. Saya memiliki persepsi positif tentang <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i>	
<i>Use Behaviour (Y)</i>		<i>Usage time, Usage frequency, Use variety</i>	a. Saya telah menggunakan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> secara maksimal b. Saya sering menggunakan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> dengan frekuensi penggunaan yang tinggi c. Saya selalu menggunakan <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> untuk berinvestasi saham syariah	Likert

			d. Saya lebih sering menggunakan <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS) dibandingkan Online Trading yang lain	
--	--	--	---	--

d. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner menggunakan google form yang disusun oleh peneliti. Untuk menghasilkan data akurat yang bersifat numerik maka instrumen akan menggunakan skala likert. Peneliti menggunakan skala likert sebagai skala penelitian.

Tabel 3 2 Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sebelum membuat pertanyaan, peneliti akan menyusun indikator yang akan diukur berdasarkan penjelasan variabel. Pengukuran tersebut karena menggunakan skala likert nantinya dalam google form responden hanya perlu melakukan checklist pada setiap kolom yang tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah menggunakan PLS (Partial Least Square) dengan software smart PLS 3.3.3. Menurut Hartono (2015) PLS yang merupakan statistika multivariat dengan melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Partial linear square PLS adalah salah satu metoda statistika pemodelan persamaan struktural SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda kompilasi yang bermasalah terkait data spesifik, seperti ukuran sampel penelitian kecil, terdapat data yang hilang (nilai yang hilang) dan multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan pendekatan PLS-SEM dilakukan dengan beberapa uji sebagai berikut :

1. Pengujian Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran atau disebut juga outer model yang berfungsi untuk melakukan uji validitas dan reabilitas antara variabel, menggunakan indikator uji validitas konvergen, deskriminan dan reabilitas.

a. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dimaknai sebagai seperangkat indikator yang mewakili variabel laten dengan konstruk. Dalam mencari nilai-rata-rata sebagai bentuk perwakilan didapatkan dari demonstrasi melalui unidimensionalitas menggunakan nilai AVE atau *Average Variance Extraced* dengan minimum nilai 0,5 yang berarti satu variabel laten dapat merepresentasikan lebih dari setengah varian dari indikator rata-rata pelengkap uji konvergen dengan nilai outer loading atau outer faktor dengan batas nilai 0,70 atau lebih tinggi.

b. Uji Validitas Deskriminan

Validitas deskriminan, digunakan sebagai uji variabel yang menyatakan sejauh mana perbedaan konstruk antar variabel. Atau dimaknai sebagai bentuk keunikan variabel atas fenomena yang tidak terdapat pada konstruk lain. Dalam validitas deskriminan biasanya dilakukan dua pendekatan yaitu *cross loadings* dan *Fornell-Larcker criterion* dengan

melakukan perbandingan *square root* dari setiap konstruk, dimana nilai AVE harus lebih besar daripada korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya

c. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan nilai, ketepatan konstruk yang didapat dari nilai *Composite Reliability* dan nilai *cronbach's alpha*, *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7.

2. Pengujian Model Struktural

Pengujian Model Struktural atau sering disebut inner model sering dilakukan untuk mengetahui hubungan klausalitas dengan variabel hipotesis sebelumnya dan juga pengaruh variabel laten dengan variabel laten lainnya. Inner model biasanya dilakukan menggunakan *bootstrapping* melalui Smart PLS. Dimana pada inner model terdapat persamaan antara variabel laten independent, variabel laten oksogen dan variabel residual. Berikut beberapa uji yang terdapat pada inner model :

a. Uji R-Square (R^2)

Uji yang dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap nilai R-Square, dimana menginterpretasikan bahwa besaran variabel endogen mampu diwakili oleh variabel eksogen, sebagai kekuatan hipotesis pada model structural. Standar nilai R^2 dikatakan kuat sekitar 0,67, dikatakan moderat sekitar 0,33 dan dibawah 0,19 menyatakan lemahnya tingkat varian, sehingga semakin tinggi nilai R-Square menunjukkan semakin bagus dan baik model hipotesis dan model penelitian.

b. Uji Q^2 *Predictive Relevance*

Uji yang dilakukan untuk memvalidasi model, bahwa variabel yang digunakan pada model memiliki keterkaitan prediktif. Adapun nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

Q^2 mengukur seberapa baik nilai observasi yang telah dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

c. Uji f^2 (*effect size*)

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel satu sama lain. Dimana nilai Nilai f^2 sebesar 0,02 dikategorikan sebagai pengaruh lemah variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran *structural*. Nilai f^2 sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran *structural* dan Nilai f^2 sebesar 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat variabel laten prediktor (variabel laten eksogenous) pada tataran *struktural*.

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis terhadap nilai koefisien. Adapun syarat hipotesis dapat diterima adalah skor atau nilai T-statistic harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 80%. Nilai T-statistic ini di dapatkan dari proses *bootstrapping*.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah investor yang memiliki saham syariah serta menggunakan aplikasi Sharia Online Trading System untuk melakukan transaksi pada pasar modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan kriteria responden diantaranya merupakan investor saham syariah, menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) milik sekuritas yang ada di Provinsi Yogyakarta, termasuk dalam generasi Z dengan rentang usia 14-27 tahun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Graume Crodington. Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 171 responden yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tabel 4 1 Profil dan Data Demografi Responden

Topik	Kategori	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	81	47%
	Perempuan	90	53%
	Total	171	100%
Domisili	Kab. Sleman	61	36%
	Kab. Gunung Kidul	15	9%
	Kab. Kulon Progo	15	9%
	Kab. Bantul	19	11%
	Kota Yogyakarta	61	36%
	Total	171	100%
Agama	Islam	171	100%
	Total	171	100%

Usia	14 – 27 Tahun	171	100%
	Total	171	100%
Status	Belum Menikah	38	22%
	Sudah Menikah	133	78%
	Total	171	100%
Pendidikan Terakhir	SMA	64	37%
	D3	14	8%
	S1	89	52%
	S2	4	2%
	Total	171	100%
Disiplin Ilmu	Belum pernah kuliah	8	5%
	Ekonomi dan Bisnis Konvensional	14	8%
	Ekonomi dan Bisnis Syariah	67	39%
	Pendidikan	29	17%
	Kedokteran/Kesehatan	2	1%
	Teknik	10	6%
	Hukum	5	3%
	Hukum Islam	10	6%
	Politik	8	5%
	Sosial Budaya	7	4%
	Ekonomi dan Bisnis	2	1%
	Ekonomi Islam/Syariah	3	2%
	D4 Akuntansi Lembaga Keuangan	4	2%
	Sastra Inggris	2	1%
	Sastra Indonesia	1	1%
	Total	171	100%

Edukasi tentang Ekonomi/Bisnis/Investasi yang terkait Syariah	Belum Pernah	4	2%
	Pernah, melalui kuliah di kampus	84	49%
	Pernah, melalui training dan workshop	27	16%
	Pernah, melalui seminar/webinar	56	33%
	Total	171	100%
Pekerjaan	Mahasiswa	71	42%
	Pegawai Negeri	25	15%
	Pegawai Swasta	52	30%
	Pegawai BUMN	12	7%
	Wirausaha	11	6%
	Total	171	100%
Pendapat Perbulan	< Rp.1.000.000	30	18%
	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	68	40%
	Rp 4.000.000 – Rp 7.000.000	55	32%
	Rp 8.000.000 – Rp 10.000.000	14	8%
	>Rp 10.000.000	4	2%
	Total	171	100%
Pengguna <i>Sharia Online Trading System (SOTS)</i> dari Sekuritas yang ada di Provinsi DIY	Profit Syariah (Phintraco Sekuritas)	36	21%

	Fast Syariah (FAC Sekuritas)	24	14%
	POEMS Syariah (Philips Sekuritas)	17	10%
	IPOP Syariah (Indo Premier Sekuritas)	6	4%
	HOTS Syariah (Mirae Sekuritas)	18	11%
	D'One Syariah (BRI Danareksa Sekuritas)	18	11%
	MNC Trade Syariah (MNC Sekuritas)	19	11%
	i-Trade Syariah (CGS-CIMB Sekuritas)	1	1%
	e-Smart Syariah (BNI Sekuritas)	16	9%
	Most Syariah (Mandiri Sekuritas)	16	9%
	Post Syariah (Panin Sekuritas)	0	0%
	Total	171	100%
Klasifikasi Investor	Hanya Berinvestasi pada Saham Syariah	86	50%
	Berinvestasi pada Saham Syariah dan Konvensional	85	50%
	Total	171	100%
Tipe Investor	Trader jangka pendek (dibawah 1 minggu)	12	7%

	Trader jangka menengah (1 minggu – 1 bulan)	43	25%
	Trader jangka Panjang (1 bulan – 1 tahun)	46	27%
	Investor jangka pendek (1 tahun – 2 tahun)	37	22%
	Investor jangka Panjang (diatas 2 tahun)	33	19%
	Total	171	100%
Lama Investasi	< 6 bulan	39	23%
	6 – 12 bulan	39	23%
	1 – 2 tahun	71	42%
	3 – 5 tahun	19	11%
	5 - 10 tahun	3	2%
	Total	171	100%
Lama memiliki <i>Sharia Online Trading System</i> (SOTS)	< 6 bulan	37	22%
	6 – 12 bulan	55	32%
	1 – 2 tahun	59	35%
	3 – 5 tahun	16	9%
	5 - 10 tahun	4	2%
	Total	171	100%

1) Jenis Kelamin

Tabel diatas didasari oleh ketagori jenis kelamin, pada topik jumlah responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan

laki-laki. Dengan jumlah responden untuk perempuan sejumlah 90 orang dengan presentase sebesar 53% dan laki-laki sejumlah 81 orang dengan presentase sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *Sharia Online Trading System (SOTS)* atau investor saham syariah pada penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

2) Domisili

Topik kedua yaitu domisili, pada penelitian ini dilakukan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki 5 kabupaten. Kuisisioner disebar secara general dan pada topik ini kabupaten Sleman dan kota Yogyakarta memiliki sebaran responden tertinggi dengan jumlah responden yang sama yaitu 61 orang dari 171 dengan presentase 36%, kabupaten Bantul sejumlah 19 orang dengan presentase 11% dan kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul memiliki jumlah responden yang sama yaitu 15 orang dengan presentase 9%.

3) Agama

Topik ketiga yaitu agama, responden pada pengisian kuisisioner ini diutamakan pada investor saham syariah sehingga responden yang diperlukan adalah yang beragama Islam, sehingga presentase responden adalah 100% sejumlah 171 Responden.

4) Usia

Topik keempat yaitu usia, responden dikhususkan kepada generasi Z dengan rentang usia 14-27 tahun, sehingga responden pada penelitian ini sejumlah 171 dengan presentase 100% adalah usia 14-27 tahun.

5) Status

Topik kelima yaitu status, pada penelitian ini responden dengan status belum menikah lebih banyak dibandingkan dengan responden berstatus sudah menikah. Responden belum

menikah sejumlah 133 dengan presentase 78%, dan responden berstatus sudah menikah sejumlah 38 dengan presentase 22%. Hal ini menunjukkan bahwa dominan pengguna *Sharia Online Trading System* (SOT)) pada penelitian ini adalah seseorang yang berstatus belum menikah.

6) Pendidikan Terakhir

Topik keenam yaitu Pendidikan terakhir, topik ini dibagi menjadi 4 jenis kategori yaitu SMA, D3, S1, dan S2. Topik ini bertujuan untuk mengetahui manakah tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) di Provinsi DIY. Jumlah responden tertinggi ini yaitu pada tingkat S1 dengan presentase 52% sejumlah 89 orang responden, kedua tingkat SMA dengan presentase 37% sejumlah 64 orang responden, ketiga tingkat D3 dengan presentase 8% sejumlah 14 orang responden dan terakhir tingkat S2 dengan presentase 2% sejumlah 2 orang.

7) Disiplin Ilmu

Topik ketujuh yaitu disiplin ilmu, topik ini dibagi menjadi 15 jenis kategori. Jumlah responden tersebar pada semua jenis kategori disiplin ilmu, dengan responden tertinggi ada pada kategori ekonomi dan bisnis syariah dengan presentase 39% dengan jumlah 67 responden, pendidikan 17%, ekonomi dan bisnis konvensional 8%, kedokteran/kesehatan 1%, teknik 6%, hukum 3%, hukum islam 6%, politik 5%, sosial budaya 4%, ekonomi dan bisnis 1%, ekonomi islam/syariah 2%, D4 akuntansi lembaga keuangan 2%, sastra inggris 1%, sastra indonesia 1% dan kategori belum pernah kuliah 5%.

8) Edukasi tentang Ekonomi/Bisnis/Investasi yang terkait Syariah

Topik kedelapan yaitu edukasi tentang Ekonomi/Bisnis/Investasi yang terkait Syariah yang pernah diperoleh oleh responden. Responden pada penelitian ini di

dominasi memperoleh edukasi melalui perkuliahan dengan presentase 49% dengan responden sejumlah 84 orang, kemudian memperoleh edukasi melalui seminar dan webinar sejumlah 56 orang dengan presentase 33% dan kategori terendah yaitu memperoleh edukasi melalui training dan workshop dengan presentase 16% sejumlah 24 orang.

9) Pekerjaan

Topik kesembilan yaitu pekerjaan, topik ini dibagi menjadi lima jenis kategori pekerjaan yaitu mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan wirausahawan. Jumlah responden tertinggi topik pekerjaan ini yaitu kategori mahasiswa sejumlah 71 orang dengan persentase 42%, kedua kategori pegawai swasta sejumlah 52 orang dengan presentase 30%, ketiga pegawai negeri sejumlah 25 orang dengan presentase 15%, keempat pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejumlah 12 orang dengan presentase 7%, dan terakhir kategori wirausaha sejumlah 11 orang dengan presentase 6%.

10) Pendapat Perbulan

Topik kesepuluh yaitu pendapatan, topik ini dikategorikan menjadi lima kategori jumlah pendapatan responden setiap bulannya yaitu < Rp1 juta, Rp 1 juta – Rp 3 juta, Rp 4 juta – Rp 7 juta, Rp 8 juta – 10 juta dan > Rp 10 juta. Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah pendapatan tertinggi responden yaitu Rp 1 juta – Rp 3 juta sejumlah 68 orang dengan presentase 40%, kedua jumlah pendapatan Rp 4 juta – Rp 7 juta sejumlah 55 orang dengan presentase 32%, ketiga jumlah pendapatan < Rp 1 juta sejumlah 30 orang dengan presentase 18%, keempat jumlah pendapatan Rp 8 juta – Rp 10 juta sejumlah 14 orang dengan presentase 8% dan terakhir jumlah pendapatan > Rp 10 juta sejumlah 4 orang dengan presentase 2%.

11) Pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Topik kesebelas yaitu penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada sejumlah sekuritas yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta oleh responden, penelitian ini dilakukan secara generalisir pada semua *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang ada di Prov DIY sehingga topik ini bertujuan untuk mengetahui sebaran pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) di Provinsi DIY. Pada penelitian ini ada 10 jenis *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang dimiliki oleh sekuritas yang berada di wilayah provinsi DIY dan presentase pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) tertinggi terdapat pada Phintraco Sekuritas (Profits) dengan presentase 21%, FAC Sekuritas (Fast) dengan presentase 14%, kemudian dengan presentase yang sama yaitu 11% ada Mirae Sekuritas (HOTS), BRI Danareksa Sekuritas (D'One), MNC Sekuritas (MNC Trade), kemudian Philips Sekuritas (POEMS Syariah) dengan presentase 10%, kemudian dengan presentase yang sama yaitu 9% ada BNI Sekuritas (e-Smart Syariah), Mandiri Sekuritas (Most Syariah) dan terakhir ada Indo Premier Sekuritas (IPOT) dengan presentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) tidak hanya berpusat pada satu *Sharia Online Trading System* (SOTS) dari sekuritas tertentu saja.

12) Klasifikasi Investor

Topik duabelas yaitu klasifikasi investor, kategori ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran klasifikasi investor di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) apakah responden sepenuhnya hanya melakukan transaksi saham syariah atau masih keduanya yaitu saham syariah dan saham konvensional. Pada penelitian ini responden terbagi dengan

presentase yang sama rata yaitu 50%, pada jenis kategori klasifikasi investor hanya berinvestasi pada saham syariah sejumlah 86 orang disusul tidak jauh berbeda investor berinvestasi pada keduanya sejumlah 85 orang. Hal ini menunjukkan bahwa selisih responden pada jenis klasifikasi investor masih terbilang sangat tipis dan investor yang hanya bertransaksi saham syariah belum terlalu mendominasi.

13) Tipe Investor

Topik ketigabelas yaitu tipe investor yang terbagi menjadi 5 kategori yaitu trader jangka pendek (dibawah 1 minggu), trader jangka menengah (1 minggu-1 bulan), trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun), investor jangka pendek (1 tahun-2 tahun), investor jangka panjang (diatas 2 tahun). Dimana tujuan dari topik ini adalah untuk mengetahui preferensi investor dalam melakukan transaksi investasi saham syariah menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Presentase tertinggi pada kategori ini adalah tipe trader jangka panjang (1 bulan – 1 tahun) 27%, kemudian trader jangka menengah (1 minggu-1 bulan) dengan presentase 25%, kemudian investor jangka pendek (1 tahun-2 tahun) dengan presentase 22%, kemudian investor jangka panjang (diatas 2 tahun) dengan presentase 19%, dan terakhir trader jangka pendek (dibawah 1 minggu) dengan presentase 7%.

14) Lama Investasi

Topik keempatbelas yaitu lama waktu investasi, kategori ini bertujuan untuk mengetahui sudah berapa lama responden mengenal Investasi di Pasar Modal. Pada topik ini presentase tertinggi yaitu kategori 1-2 tahun dengan presentase 42%, kemudian < 6 bulan – 12 bulan dengan presentase 23%, kemudian 3 – 5 tahun dengan presentase 11% dan 5 – 10 tahun dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi atau tingkat

pengenalan masyarakat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan investasi termasuk belum cukup lama.

15) Lama memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS)

Topik kelimabelas yaitu lama memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS), kategori ini bertujuan untuk mengetahui sudah berapa lama responden menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk melakukan transaksi investasi saham syariah. Pada kategori ini berisi lama memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS) dengan kurun waktu 1 – 2 tahun dengan responden tertinggi dengan presentase 35%, lalu 6 – 12 bulan dengan presentase 32%, lalu < 6 bulan dengan presentase 22%, 3 – 5 tahun dengan presentase 9%, dan terakhir 5- 10 tahun memiliki presentase terendah 2%. Memiliki nilai presentase yang tidak jauh berbeda dengan topik lama melakukan investasi dengan lama memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS) hal ini berarti menandakan bahwa responden mulai mengenal pasar modal dan menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk melakukan transaksi saham syariah dalam kurun waktu yang sama.

B. Analisis Model

Tema dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi behavioral intention (minat pengguna) dan use behaviour (perilaku pengguna) pada penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) atau *Sharia Online Trading System*. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dengan mengkombinasikan berdasarkan beberapa variabel berdasarkan adopsi dari teori utaut 3, diantaranya Ekspetasi Kinerja (EE), Ekspetasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS), Fasilitas Pendukung (FP), Motivasi Hedonisme (MH), Nilai Harga (NH), Kebiasaan (K),

Inovasi Pribadi (IP) dan konstruk tambahan variabel lain yaitu Nilai Syariah (NS) dan Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS). Penelitian ini memperoleh data dengan cara penyebaran kuisisioner dalam bentuk google form kepada pengguna *Aplikasi SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* dengan cara penyebaran kuisisioner melalui kunjungan sekuritas, kegiatan sekolah pasar modal di BEI KP Yogyakarta, media sosial dan whatsapp group. Berikut ini merupakan pemaparan mengenai profil dari pengguna *Sharia Online Trading System (SOTS)* selaku responden dalam penelitian ini.

Data pada penelitian ini memiliki 47 total pertanyaan dari variabel, beberapa diantaranya variabel (X1) Ekspetasi Kinerja (EK), (X2) Ekspetasi Usaha (EU), (X3) Pengaruh Sosial (PS), (X4) Fasilitas Pendukung (FP), (X5) Motivasi Hedonisme (MH), (X6) Nilai Harga (NH), (X7) Kebiasaan (K), (X8) Nilai Syariah (NS), (X9) personal innovativeess, (X10) sharia stock market literacy, (X11) *behavioural intention dan variabel (Y) Use Behaviour*, disebarkan kepada responden yang telah menggunakan aplikasi *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Dari hasil pengumpulan kuisisioner penelitian ini diperoleh data sebanyak 193 responden dan 171 responden diantaranya sesuai dengan kriteria.

1. Outer Model

Outer model biasa disebut dengan pengujian model pengukuran yang berfungsi untuk menguji seberapa jauh indicator dapat menjelaskan variabel latennya. Indikator yang digunakan yaitu *convergent validity, discriminant validity, dan reliability*

a. Uji Validitas Konvergen/Konstruk Reliability

Tabel 4 2 Hasil Uji dan nilai AVE

Variable	Item	Outer Loading	AVE	Keterangan

Ekspetasi Kinerja (EK)	PE 1	0.857	0.663	VALID
	PE 2	0.779		
	PE 3	0.805		
Ekspetasi Usaha (EU)	EE 1	0.821	0.692	VALID
	EE 2	0.867		
	EE 3	0.807		
Pengaruh Sosial (PS)	SI 1	0.967	0.912	VALID
	SI 2	0.943		
	SI 3	0.950		
	SI 4	0.960		
Fasilitas Pendukung (FP)	FC 1	0.939	0.794	VALID
	FC 2	0.917		
	FC 3	0.811		
Motivasi Hedonisme (MH)	HM 1	0.950	0.819	VALID
	HM 2	0.917		
	HM 3	0.846		
Nilai Harga (NH)	PV 1	0.942	0.811	VALID
	PV 2	0.852		
	PV 3	0.906		
Kebiasaan (K)	H 1	0.834	0.724	VALID
	H 2	0.889		
	H 3	0.828		
Nilai Syariah (NS)	SV 1	0.792	0.671	VALID
	SV 2	0.822		
	SV 3	0.847		
	SV 4	0.815		
Inovasi Pribadi (IP)	PI 1	0.860	0.704	VALID
	PI 2	0.837		
	PI 3	0.820		

Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)	L 1	0.992	0.982	VALID
	L 2	0.990		
<i>Behavioural Intention</i> (BI)	BI 1	0.833	0.653	VALID
	BI 2	0.797		
	BI 3	0.810		
	BI 4	0.792		
<i>Use Behaviour</i> (UB)	UB 1	0.885	0.770	VALID
	UB 2	0.876		
	UB 3	0.882		
	UB 4	0.866		

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh item kuisisioner yang terdapat dalam penelitian ini memiliki nilai faktor loading diatas 0,7. Dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini dapat memenuhi persyaratan validitas konvergen (*Convergent Validity*) yang berarti bahwa pernyataan pada variabel laten yang terdapat dalam penelitian ini dapat dipahami oleh responden seperti tujuan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian . Begitupun jika ditinjau dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dalam penelitian ini seluruhnya memiliki nilai diatas 0,5 yang merupakan standar dari AVE, sehingga dapat dipastikan bahwa item kuisisioner yang terdapat dalam penelitian ini memenuhi validitas konvergen.

b. Uji Validitas Deskriminan

Hasil uji validitas deskriminan ini digunakan untuk mengukur dan membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada setiap variabel laten tidak dibaurkan oleh responden

yang menjawab kuisioner berdasarkan pernyataan-pernyataan pada variabel laten lainnya, khususnya dalam hal makna pernyataan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas deskriminan ini adalah nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap variabel dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya, Menurut Indrawati (2018) mengatakan bahwa suatu indikator dapat dikatakan valid apabila indikator suatu konstruk memiliki nilai korelasi terhadap konstruknya lebih besar dari nilai korelasi konstruk lain. Menurut Kock and Lyn Invalid source specified. Validitas deskriminan terpenuhi apabila *average variance extracted* (AVE) dari varians rata-rata yang diekstraksi harus lebih tinggi dari pada korelasi yang melibatkan variabel laten tersebut.

1) Deskriminan Validity antar Variabel

Hasil uji validitas diskriminan antar variabel jika dibandingkan dengan hubungan antar variabel dalam model dan dapat diamati berdasarkan nilai akar AVE. Pada penelitian ini untuk setiap variabel memiliki nilai akar AVE yang lebih besar (nilai pada kolom diagonal) dibandingkan dengan nilai hubungan antar variabel dalam model (nilai dalam kolom selain kolom diagonal). Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa Variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini memenuhi uji validitas deskriminan.

2) Deskriminan Cross Loading

Hasil uji deskriminan dengan *Cross Loading* menunjukkan bahwa besar nilai korelasi antara setiap variabel dengan item-itemnya lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi deskriminan validitas yang baik.

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas atau disebut juga *internal consistansy realibility* memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar variabel indikator meningkat pada saat variabel laten meningkat. Menurut Putka Invalid *source specified*. uji realibilitas konstruk penelitian diperlukan untuk mengetahui item atau intrumen penelitian apakah apabila digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama akan memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten. Uji realibilitas digunakan untuk mengukur *consisitency internal* yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realibility*. Menurut Indrawati (2018) nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Realibility* yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur yakni bernilai 0,7 untuk penelitian *explanatory* dan diatas 0,8 untuk penelitian yang lebih mukhtahir.

1) Nilai *Cronbach's Alpha*

Tabel 4 3 Nilai *Cronbach's Alpha*

<i>Cronbach's Alpha</i>
0,823
0,777
0,868
0,809
0,888
0,982
0,746
0,790
0,883
0,837
0,968

0,900

Berdasarkan hasil tabel 4.3 Nilai *Croanbach's Alpha* dan *Composite Realibility* diatas menunjukkan bahwa nilai dari *Croanbach's Alpha* pada setiap variabel dikategorikan reliabel hingga sangat reliable dengan nilai *croanbach's alpha* mulai dari 0,7 hingga diatas 0,7. Menurut Indrawati (2018) apabila nilai *croanbach's alpha* 0,7 dikatakan *reliable* dan nilai diantara 0,81 – 1,00 dikatakan sangat reliabel.

2) Nilai *Composite Realibility*

Tabel 4 4 Nilai *Composite Realibility*

	<i>Composite Reliability</i>
Behavioural Intention (BI)	0,883
Ekspetasi Usaha (EU)	0,871
Fasilitas Pendukung (FP)	0,920
Kebiasaan (K)	0,887
Motivasi Hedonisme (MH)	0,931
Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)	0,991
Ekspetasi Kinerja (EK)	0,855
Inovasi Pribadi (IP)	0,877
Nilai Harga (NH)	0,928
Nilai Syariah (NS)	0,891
Pengaruh Sosial (PS)	0,977
<i>Use Behaviour (UB)</i>	0,930

Pengujian *Composite Realibility* digunakan untuk menunjukan internal consistency dari suatu indikator dalam

variabel laten. Biasanya nilai dari *Composite Reliability* akan lebih besar dari *Cronbach's Alpha*. Dimana standar nilai *Composite Reliability* akan dianggap reliabel apabila diatas 0,7. Hasil *Composite Reliability* pada penelitian ini telah memenuhi standar reliabel dan nilai *Composite Reliability* dari setiap variabel lebih tinggi dibandingkan dengan nilai nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria realibilitas.

2. Inner Model

1) Uji R-Square

Tabel 4 5 hasil uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Behavioural Intention</i>	0,630	0,607
<i>Use Behaviour</i>	0,680	0,670

R-square atau R^2 berfungsi untuk menunjukkan pengaruh kuat atau lemahnya yang ditimbulkan dari variabel dependen, dan juga dapat menunjukkan kuat lemahnya model penelitian. Menurut Ghazali Invalid source specified, standar dari nilai R^2 sebesar $0,67 >$ termasuk dalam kategori kuat, R^2 sebesar 0,33 termasuk dalam kategori moderat, R^2 sebesar 0,19 termasuk kedalam kategori lemah. Nilai R^2 yang didapatkan pada penelitian ini terbagi menjadi kategori moderat dan kuat, dimana variabel dependen *Behavioural Intention* mendapatkan nilai 0,630 atau termasuk kategori moderat dan variabel dependen *Use Behaviour* mendapatkan nilai 0,67 atau termasuk kategori kuat.

2) Uji Q-Square

Tabel 4 6 Hasil Uji Q-Square

	SSO	SSE	$Q^2(=1-\text{SSE/SSO})$
<i>Behavioural Intention</i> (BI)	688,000	422,853	0,385
Ekspetasi Usaha (EU)	516,000	516,000	
Fasilitas Pendukung (FP)	516,000	516,000	
Kebiasaan (K)	516,000	516,000	
Motivasi Hedonisme (MH)	516,000	516,000	
Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)	344,000	344,000	
Ekspetasi Kinerja (EK)	516,000	516,000	
Inovasi Pribadi (IP)	516,000	516,000	
Nilai Harga (NH)	516,000	516,000	
Nilai Syariah (NS)	688,000	688,000	
Pengaruh Sosial (PS)	688,000	688,000	
<i>Use Behaviour</i> (UB)	688,000	336,662	0,511

Q -Square (Q^2) atau *predictive relevance* memiliki fungsi untuk mengukur seberapa baik hasil observasi yang dilakukan terhadap model penelitian. Nilai yang digunakan pada Q^2 yaitu berkisar antara 0-1, dimana apabila nilai Q^2 semakin mendekati angka 0 maka dapat diartikan bahwa model penelitian tersebut semakin tidak baik, dan sebaliknya apabila nilai Q^2 semakin mendekati angka 1 maka dapat diartikan bahwa nilai Q^2 atau model yang terdapat dalam penelitian tersebut semakin baik. Menurut Ghazali *Invalid source specified*, nilai standar dari Q^2 yaitu 0,35 termasuk model kuat, 0,15 termasuk model moderat, dan 0,02 termasuk model lemah.. Nilai Q^2 untuk variabel

dependen yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 0,358 dan 0,511 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Q^2 yang didapatkan termasuk dalam kategori kuat karena diatas 0,35 dan dapat diartikan penelitian ini memiliki hasil observasi yang baik.

3) Uji F-Square (Effect Size)

Tabel 4 7 Uji F

	BI	EE	FC	H	HM	L	PE	PI	PV	SV	SI	UB
BI												0,147
EE	0,004											
FC	0,039											0,008
H	0,042											0,017
HM	0,033											
L	0,004											0,033
PE	0,000											
PI	0,003											0,158
PV	0,038											
SV	0,129											
SI	0,061											
UB												

Pengujian effect size atau uji f^2 ini untuk memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Standar nilai untuk pengujian f^2 yakni 0,02 dikategorikan ke dalam pengaruh lemah variabel laten prediktor kepada tatanan *structural*, nilai f^2 sebesar 0,15 dikategorikan sebagai pengaruh cukup, dan nilai f^2 0,35 dikategorikan sebagai pengaruh kuat. Berdasarkan nilai pada tabel uji f yang terdapat dalam penelitian ini sebagian besar berpengaruh cukup karena nilai yang didapat berkisar antara 0,02 sampai 0,15 yang termasuk kategori cukup, dan terdapat

pula variabel yang masuk dalam kategori kuat yaitu variabel Inovasi Pribadi (IP) dengan *Use Behavior (UB)* menunjukkan nilai 0,158 yang termasuk kedalam kategori pengaruh kuat, lalu terdapat pula pengaruh antara variabel *Behaviour Intention (BI)* dengan *Use Behavior (UB)* yang memiliki nilai 0,147, variabel Fasilitas Pendukung (FP) dengan *Behavioural Intention (BI)* dengan nilai 0,039, variabel Motivasi Hedonisme (MH) dengan *Behavioural Intention (BI)* dengan nilai 0,033, variabel Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) dengan *Use Behaviour (UB)* dengan nilai 0,033, variabel Nilai Harga (NH) dengan *Behavioural Intention (BI)* dengan nilai 0,038, variabel Nilai Syariah (NS) dengan *Behavioural Intention (BI)* dengan nilai 0,129 dan variabel Pengaruh Sosial (PS) dengan *Behavioural Intention (BI)* dengan nilai 0,061 yang termasuk kedalam kategori pengaruh cukup.

C. Analisis Data

Tabel 4 8 Boostroping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	P Values
<i>Behavioural Intention</i> -> <i>Use Behaviour</i>	0,305	0,312	0,072	0,000
Ekspetasi Usaha -> <i>Behavioural Intention</i>	0,056	0,058	0,078	0,236
Fasilitas Pendukung -> <i>Behavioural Intention</i>	0,400	0,320	0,253	0,058
Fasilitas Pendukung -> <i>Use Behaviour</i>	0,109	0,120	0,101	0,141
Kebiasaan	0,343	0,371	0,161	0,017

->Behavioural Intention				
Kebiasaan ->Use Behaviour	0,180	0,163	0,093	0,027
Hedonic Motivation -> Behavioural Intention	-0,418	-0,357	0,265	0,058
Literacy PMS -> Behavioural Intention	-0,038	-0,042	0,050	0,223
Literacy PMS -> Use Behaviour	0,105	0,108	0,046	0,012
Ekspetasi Kinerja (EE) - > Behavioural Intention	-0,015	-0,014	0,068	0,410
Inovasi Pribadi (IP) -> Behavioural Intention	0,055	0,051	0,088	0,264
Inovasi Pribadi (IP) -> Use Behaviour	0,330	0,327	0,084	0,000
Price Value -> Behavioural Intention	0,168	0,163	0,087	0,026
Nilai Syariah (NS) -> Behavioural Intention	0,266	0,265	0,062	0,000
Social Influence -> Behavioural Intention	0,186	0,178	0,067	0,003

Pada penelitian ini menggunakan pengujian satu variabel laten dengan variabel laten lainnya, dengan menggunakan jenis hipotesis satu ekor atau disebut *one tailed*. Level signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan P-Value yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika dilihat dari nilai tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak delapan antara konstruk variabel eksogen dan variabel endogen dalam penelitian ini dinyatakan pada level signifikan yang artinya hipotesis dinyatakan diterima atau signifikan dan tujuh lainnya dibawah level

signifikan, yang artinya hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak signifikan. Berdasarkan analisis uji bootstrapping berikut penjelasan hipotesis antara konstruk variabel eksogen dan variabel endogen dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (EE) terhadap *Behavioral Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai p-value sebesar 41% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.1 dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja (EE) tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha (EU) terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel ekspektasi usaha memiliki nilai p-value sebesar 23,6% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.2 dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha (EU) tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

3. Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel pengaruh sosial memiliki nilai p-value sebesar 0,3% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.3 dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

4. Pengaruh Fasilitas Pendukung terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel fasilitas pendukung memiliki nilai p-value sebesar 5,8% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.4a dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa fasilitas pendukung tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

5. Pengaruh Fasilitas Pendukung terhadap *Use Behavioural*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel fasilitas pendukung memiliki nilai p-value sebesar 14,1%

dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.4b dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa fasilitas pendukung tidak berpengaruh secara positif terhadap *use behavioral*.

6. Pengaruh Motivasi Hedonisme terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel motivasi hedonisme memiliki nilai p-value sebesar 5,8% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.5 dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa motivasi hedonisme tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

7. Pengaruh Nilai Harga terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel nilai kerja memiliki nilai p-value sebesar 2,6% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.6 dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa nilai harga berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

8. Pengaruh Kebiasaan terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel kebiasaan memiliki nilai p-value sebesar 1,7% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.7a dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

9. Pengaruh Kebiasaan terhadap *Use Behavioural*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel kebiasaan memiliki nilai p-value sebesar 2,7% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.7b dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa kebiasaan berpengaruh secara positif terhadap *use behavioural*.

10. Pengaruh Nilai Syariah terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel nilai syariah memiliki nilai p-value sebesar 0% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.8 dinyatakan

diterima, dan disimpulkan bahwa nilai syariah berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

11. Pengaruh Inovasi Pribadi terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel inovasi pribadi memiliki nilai p-value sebesar 26,4% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.9a dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa inovasi pribadi tidak berpengaruh secara positif terhadap *behavioral intention*.

12. Pengaruh Inovasi Pribadi terhadap *Use Behavioural*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel inovasi pribadi memiliki nilai p-value sebesar 0% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.9b dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa inovasi pribadi berpengaruh secara positif terhadap *use behavioral*.

13. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap *Behavioural Intention*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel literasi pasar modal syariah memiliki nilai p-value sebesar 22,3% dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% dengan demikian Ha.10a dinyatakan ditolak, dan disimpulkan bahwa literasi pasar modal syariah tidak berpengaruh secara positif terhadap *use behavioral*.

14. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap *Use Behavioural*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel literasi pasar modal syariah memiliki nilai p-value sebesar 1,2% dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian Ha.10b dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa literasi pasar modal syariah berpengaruh secara positif terhadap *use behavioral*.

15. Pengaruh *Behavioural Intention* terhadap *Use Behavioural*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik diatas diketahui bahwa variabel *behavioral intention* memiliki nilai p-value sebesar 0%

dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% dengan demikian $H_{a.11}$ dinyatakan diterima, dan disimpulkan bahwa *behavioural intention* berpengaruh secara positif terhadap *use behavioral*.

D. Pembahasan

1. Ekspetasi Kinerja (EE)

Pengaruh negatif antara variabel Ekspetasi Kinerja (EE) terhadap variabel behavioral intention menunjukkan bahwa Ekspetasi Kinerja (EE) yang merupakan tingkat manfaat yang didapatkan dari penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai korelasi teori utaut 2 terhadap penggunaan aplikasi BIBIT oleh Salwa Nabila Nuraeni, Muhammad Bintang Reviandra, Abdul Yusuf (2022). Ekspetasi Kinerja (EE) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan Aplikasi BIBIT. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi yang dinilai dapat memberi manfaat seperti mengurangi upaya tenaga dan waktu seseorang dalam beraktivitas tidak berdampak secara signifikan terhadap seseorang untuk menggunakan aplikasi BIBIT. Artinya hal yang mempengaruhi perilaku seseorang menggunakan aplikasi BIBIT ditentukan berdasarkan faktor-faktor lain. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Cakrabumi Sumarsono Aji (2021) menyatakan bahwa Ekspetasi Kinerja (EE) berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* investasi saham syariah. Menunjukkan bahwa adanya tingkat kepercayaan seseorang untuk melakukan investasi syariah dengan menggunakan sistem yang akan memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja secara personal.

2. Ekspetasi Usaha (EU)

Pengaruh negatif antara variabel Ekspetasi Usaha (EU) terhadap variabel behavioral intention menunjukkan bahwa Ekspetasi Usaha (EU) yang menjelaskan mengenai tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang dinilai dapat mengurangi beban kinerja berupa tenaga dan waktu serta membantu efektivitas dan efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salwa Nabila Nuraeni, Muhammad Bintang Reviandra, Abdul Yusuf (2022) dan Asmy et al., (2019) bahwa Ekspetasi Usaha (EU) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BIBIT dan keputusan investor melakukan investasi menggunakan platform online P2P. Hal ini menunjukkan bahwa Ekspetasi Usaha (EU) yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi yang dapat memudahkan seseorang dalam pekerjaannya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang untuk menggunakan aplikasi BIBIT. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Cakrabumi Sumarsono Aji (2021) menyatakan bahwa Ekspetasi Usaha (EU) berpengaruh positif terhadap behavioral intention investasi saham syariah. Menunjukkan bahwa Ekspetasi Usaha (EU) sebagai salah satu faktor dimana calon pengguna memiliki ketertarikan untuk menggunakan teknologi dan sistem informasi agar dapat meminimalkan usaha yang dilakukan dalam bekerja. Dari sistem informasi dan teknologi yang digunakan berharap dapat mempercepat pekerjaan.

3. Fasilitas Pendukung (FP)

Pengaruh negatif antara variabel Fasilitas Pendukung (FP) terhadap variabel *behavioral intention* dan *use behavioural* menunjukkan bahwa Fasilitas Pendukung (FP) yang menggambarkan bagaimana orang memandang infrastruktur yang ada dalam organisasi untuk mendukung penggunaan teknologi. Apabila tersedianya infrastruktur yang tepat dinilai dapat mendukung penggunaan teknologi, maka kemauan untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat tidak berpengaruh signifikan baik terhadap minat responden untuk menggunakan maupun perilaku pengguna aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini berbeda dengan Cakrabumi Sumarsono Aji (2021) dan Pertama Yudiantara (2023) yang menyatakan bahwa Fasilitas Pendukung (FP) memiliki pengaruh signifikan terhadap *behavioural intention* investasi saham syariah. Menunjukkan bahwa semakin tinggi Fasilitas Pendukung (FP) yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula *behavioral intention* investasi saham Syariah. Artinya dengan adanya fasilitas yang mendukung akan semakin tinggi juga minat investasi saham Syariah seseorang. Seperti fasilitas computer, ponsel, internet, dan lain-lain. Temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa Fasilitas Pendukung (FP) tidak berpengaruh terhadap *behavioural intention* penggunaan suatu system, yang artinya faktor-faktor seperti infrastruktur pendukung yang dimiliki untuk kemudahan menggunakan *Sharia Online Trading System* bukanlah hal yang berpengaruh karena akses menuju *Sharia Online Trading System* (SOTS) tersebut tidak hanya terbatas pada alat melainkan dapat diakses darimana saja sehingga memiliki atau tidak Fasilitas Pendukung (FP) tidak mempengaruhi *behavioural intention*.

4. Pengaruh Sosial (PS)

Pengaruh positif antara variabel pengaruh sosial terhadap variabel *behavioral intention* menunjukkan bahwa pengaruh sosial yang menjelaskan pengaruh orang-orang sekitar dalam mengintervensi atau memberi dorongan untuk menggunakan suatu teknologi atau aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Muhammad Shoaib Farooq, Maimoona Salam, Norizan Jaafar, Alain Fayolle, Kartinah Ayyub (2017) dan Lubis et al., (2022) bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* menunjukkan bahwa pendapat atau rekomendasi dari teman, kerabat, dan dorongan dari civitas akademik dan universitas berpengaruh dalam pengambilan seseorang untuk melakukan investasi dalam hal ini reksadana melalui platform BIBIT yang memberi kemudahan dalam kinerja seseorang. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa seiring dengan adanya pengaruh sosial yang diterima secara positif terhadap investor atau pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) maka adanya peningkatan atau pertumbuhan untuk melakukan investasi saham melalui *Sharia Online Trading System* (SOTS).

5. Motivasi Hedonisme (MH)

Pengaruh negatif antara variabel *hedonic motivation* terhadap variabel *behavioral intention* menunjukkan bahwa *hedonic motivation* yang menjelaskan mengenai motivasi kesenangan yang didapatkan atas penggunaan suatu sistem atau aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) tidak berpengaruh

signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)*.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan Salwa Nabila Nuraeni, Muhammad Bintang Reviandra, Abdul Yusuf (2022) bahwa hedonic motivation didefinisikan sebagai kesenangan atau kesenangan yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi tertentu tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi BIBIT. Pada penelitian ini menunjukkan meski investor menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)* namun tidak dipengaruhi oleh kepatuhan syariah yang diadopsi pada *Sharia Online Trading System (SOTS)*. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shoaib Farooq, Maimoona Salam, Norizan Jaafar, Alain Fayolle, Kartinah Ayyub (2017) dan I Nainggolan & Wuri Handayani (2023) yang menyatakan bahwa motivasi hedonisme berpengaruh signifikan terhadap *behavioural intention* pada penggunaan platform investasi online yang ada di Indonesia, Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula keinginan menggunakan suatu system atau teknologi.

6. Nilai Harga (NH)

Pengaruh positif antara variabel nilai harga terhadap variabel *behavioral intention* menunjukkan bahwa nilai harga yang merupakan *trade-off* antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diterima dari penggunaan teknologi aplikasi *Sharia Online Trading System (SOTS)* berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System (SOTS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* sebagai alat bertransaksi investasi saham syariah tentunya fee yang dikeluarkan oleh investor dinilai

mempengaruhi *behavioural intention* karena investor akan mengeluarkan uang untuk mendapatkan tujuannya, dalam penggunaan *Sharia Online Trading System (SOTS)* tentu memiliki harapan aplikasi berjalan dengan lancar atau mendapat layanan yang cepat tanggap dari pelayanan sekuritas sebagai benefit yang didapatkan oleh investor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Maja Iskandar, Hartoyo, dan Irman Hermadi (2019) dan Yanuar & Arifin (2022) yang menyatakan bahwa nilai harga tidak berpengaruh terhadap *behavioural intention* terhadap minat untuk melakukan investasi di kalangan investor milenial. Artinya nilai harga tidak dapat mempengaruhi minat menggunakan platform investasi online untuk melakukan transaksi saham.

7. Kebiasaan (K)

Pengaruh positif antara variabel kebiasaan terhadap variabel *behavioral intention* dan use behavioural menunjukkan bahwa kebiasaan menjelaskan bagaimana penggunaan suatu sistem teknologi dapat dimanfaatkan pada keseharian aktivitas penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System (SOTS)* berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan maupun perilaku pengguna yang menjadikan *Sharia Online Trading System (SOTS)* sebagai sesuatu yang tergolong dalam gaya hidup yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sourirajan, S. and Perumandla, S. (2022) dimana kebiasaan dapat mempengaruhi *behavioral intention* karena menjadi pendorong dalam melakukan transaksi investasi saham. Menurut Muhammad Shoaib Farooq, Maimoona Salam, Norizan Jaafar, Alain Fayolle, Kartinah Ayyub (2017) kebiasaan dapat dinilai sebagai orientasi penggunaan suatu system yang menjadi kebiasaan dan memberi

nilai manfaat pada pengguna. Pada penelitian ini kebiasaan mempengaruhi *behavioural intention* dan *use behavioural* yang artinya pada penggunaan *Sharia Online Trading System* dapat dimanfaatkan dan menjadi faktor seseorang mulai terbiasa menggunakan *Sharia Online Trading System* sebagai alat bertransaksi saham syariah.

8. Nilai Syariah (NS)

Pengaruh positif antara variabel nilai syariah terhadap variabel *behavioral intention* menunjukkan bahwa nilai syariah diartikan sebagai nilai keislaman yang diterapkan melalui pelaksanaan dan mekanisme yang sesuai dengan prinsip syariah yang telah disahkan melalui perizinan DSN-MUI pada aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Pada penelitian ini, nilai syariah yang ada pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) dinilai sebagai nilai tambah yang diyakini membawa keberkahan sehingga pengguna percaya perolehan manfaat dan keuntungan yang didapat juga disertai keberkahan sehingga mampu mempengaruhi *behavioural intention* bertransaksi investasi saham syariah melalui *Sharia Online Trading System*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Lubis et al., 2022) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berdampak pada minat generasi muda menggunakan platform BIBIT untuk berinvestasi reksa dana syariah. Artinya investor menjalankan kewajiban ibadah yang diperintahkan dalam Islam dan bersikap rasional dalam berinvestasi reksa dana syariah melalui platform Bibit sehingga dapat melakukan investasi yang menguntungkan tanpa dipengaruhi oleh faktor agama. Sehingga religiusitas tidak

mempengaruhi penggunaan platform Bibit dalam berinvestasi reksa dana syariah.

9. Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS)

Pengaruh antara variabel Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) terhadap variabel behavioral intention dan use behavioural memiliki hasil pengaruh yang berbeda. Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) yang diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami mengenai pasar modal syariah, dan mampu mengambil keputusan atas apa yang akan dilakukan dengan percaya diri setelah memiliki pengetahuan mengenai pasar modal syariah yang diterapkan pada penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Pada penelitian ini, pertanyaan mengenai literasi mengenai pasar modal syariah seputar lembaga di pasar modal dan mekanisme yang diterapkan pada *Sharia Online Trading System* (SOTS), hasil penelitian menyatakan bahwa Literasi Pasar Modal Syariah (LPMS) berpengaruh signifikan terhadap *use behavioural* namun tidak berpengaruh pada *behavioural intention*, artinya tingkat literasi yang dimiliki investor justru berdampak langsung pada perilaku pengguna atau seseorang yang sudah menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) hingga dapat dikatakan bahwa investor sudah cukup memiliki edukasi mengenai pasar modal syariah sehingga untuk melakukan manifestasi dari pengetahuannya maka investor mulai menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk memperoleh manfaat dari *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mussy et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *behavioural intention* terhadap minat untuk melakukan investasi di kalangan investor milenial. Artinya pengetahuan yang dimiliki investor dapat mempengaruhi minat menggunakan platform investasi online untuk melakukan transaksi saham.

10. Inovasi Pribadi (IP)

Pengaruh antara variabel Inovasi Pribadi (IP) terhadap variabel *behavioral intention* dan *use behavioural* memiliki hasil pengaruh yang berbeda. Inovasi Pribadi (IP) yang diartikan sebagai kemauan untuk mengadopsi system teknologi terbaru, atau kecenderungan mengambil risiko, yang mungkin terkait dengan mencoba fitur baru dan kemajuan dalam domain teknologi informasi yang diterapkan pada penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat responden untuk menggunakan namun berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Pada penelitian ini variabel personal innovativeness merupakan variabel baru yang menjadi pemicu lahirnya teori utaut 3 pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shoaib Farooq, Maimoona Salam, Norizan Jaafar, Alain Fayolle, Kartinah Ayyub (2017) yang menyatakan bahwa personal innovativeness berpengaruh signifikan terhadap use behavioural terhadap penggunaan virtual learning atau penerimaan terhadap suatu teknologi. Inovasi Pribadi (IP) pada penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) memiliki arti bahwa aktivitas investor atau pengguna yang mengeksplor bagaimana fitur yang disediakan oleh *Sharia Online Trading System* (SOTS), dan menikmati bagaimana hal tersebut dapat dirasakan manfaatnya

menjadikan pengguna akan terus menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS) sampai sekuritas terus melakukan inovasi pengembangan pada *Sharia Online Trading System* (SOTS) untuk mempertahankan penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Shulhan & Oetama (2019) yang mengkaji mengenai penerimaan terhadap penerapan aplikasi reksa dana di Bukareksa dimana kegunaan yang dirasakan oleh pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan platform Bukareksa secara aktual.

11. *Behavioral Intention*

Hasil penelitian *behavioural intention* berpengaruh signifikan positif terhadap *use behavioural* pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang berarti bahwa niat atau kemungkinan seseorang untuk melakukan sesuatu mampu mempengaruhi perilaku pengguna, niat atau *behavioural intention* pada penelitian ini diasumsikan pada faktor-faktor yang menjadi pengaruh perilaku pengguna yang berasal dari konstruk teori utaut 3 dengan tambahan variabel laten mengenai syariah value dan literasi pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif antara *behavioural intention* dengan *use behavioural* pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS), hal ini menunjukkan adanya komitmen investasi syariah di masa depan dengan pertumbuhan investasi syariah melalui penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dengan menjaga faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Shulhan & Oetama, (2019) dan Lubis et al., (2022) yang menyatakan bahwa *behavioural intention* memiliki pengaruh terhadap *use behavioural* penggunaan aplikasi investasi online seperti Bukareksa dan Bibit

yang merupakan platform online berinvestasi pada reksa dana syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan aplikasi *Sharia Online Trading System* (SOTS) antara lain pengaruh sosial (PS), nilai harga (NH), kebiasaan (K), nilai syariah (NS), inovasi pribadi (IP) terhadap *use behaviour*, literasi pasar modal syariah (LPMS) terhadap *use behavioural*, *behavioural intention* (BI) terhadap *use behavioural* (UB) dan faktor-faktor yang tidak mempengaruhi antara lain ekspektasi kinerja (EE), ekspektasi usaha (EU), fasilitas pendukung (FP), motivasi hedonisme (MH), inovasi pribadi (IP) terhadap *behavioural intention*, literasi pasar modal syariah (LPMS) terhadap *behavioural intention*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penelitian pada rumpun ilmu mengenai pasar modal, berikut saran-saran yang dianjurkan oleh peneliti untuk keberlanjutan penelitian yang akan datang sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Berikut ini saran-saran dari peneliti diantaranya :

1. Berdasarkan penelitian ini saran untuk perusahaan sekuritas masing-masing penyedia *Sharia Online Trading System* untuk meningkatkan kualitas dari fasilitas dan layanan sistem serta terus melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam halnya future-future yang mendukung pertumbuhan minat menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Serta menyajikan kemudahan dari sistem teknologi yang mutakhir hingga terbangun reputasi yang semakin baik di masyarakat. Karena hal tersebut mampu mempengaruhi bagaimana seseorang memiliki minat untuk terus menggunakan *Sharia Online*

Trading System (SOTS) sehingga keberlanjutan penggunaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) dapat dinilai sebagai peluang komitmen pertumbuhan investasi saham syariah di masa depan.

2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat terus mengembangkan model penelitian yang sama dan menambahkan kerangka teori yang lebih kompleks, mengintegrasikan teori-teori yang terbaru dan relevan serta mencantumkan landasan teori yang terkemuka baik jurnal nasional maupun internasional, menerapkan penelitian pada populasi yang berbeda dan mengkolaborasi variabel yang variative sesuai pada permasalahan dan fenomena sekitar yang masih kerap kali dijumpai sehingga hasil penelitian tersebut dapat menjadi tolak ukur dari segi keilmuan dan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai *Sharia Online Trading System* (SOTS).

C. Keterbatasan

Berdasarkan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Keterbatasan sampel yang relatif kecil atau terbatas pada kelompok populasi tertentu dalam hal ini pengguna *Sharia Online Trading System* (SOTS) pada generasi Z tentu memiliki batasan sehingga responden yang terjaring ternyata sedikit dan penyebarannya tidak seperti yang diharapkan. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan penelitian ke populasi yang lebih luas.
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian membuat jumlah data yang dikumpulkan terbatas dan mempengaruhi hasil analisis data. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan terhadap *Sharia Online Trading System* (SOTS) seiring waktu dapat memiliki preferensi yang berbeda, sehingga penelitian yang dilakukan dalam satu periode

tertentu, tidak dapat mencerminkan kondisi atau faktor yang relevan di masa depan.

3. Keterbatasan konteks teori yang digunakan dalam penelitian ini, teori UTAUT 3 menyediakan kerangka kerja yang berfokus pada faktor-faktor individu yang mempengaruhi adopsi teknologi. Namun, faktor kontekstual seperti regulasi dan kebijakan organisasi juga dapat memengaruhi adopsi teknologi. Oleh karena itu, mempertimbangkan faktor kontekstual dalam penelitian dianjurkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
4. Keterbatasan pengetahuan dan keahlian peneliti dalam metode penelitian atau analisis data, sehingga mungkin terjadi perbedaan interpretasi pada temuan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Fajar Eka Putra., Hartono., & Yuliasnita Verlandes. (2022). Pengaruh E-Service Quality, Customer Trust, dan Brand Image Terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Application Profits Anywhere (Studi Pada Nasabah PT Phintraco Sekuritas Surabaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol.1, No.4, Juli 2022
- Alalwan, D. R. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 99-110.
- Asmy, M., Mohd, B., Thaker, T., Mohd, H. Bin, Puspa, M., Rahman, B., Amin, F. Bin, Bin, A., Pitchay, A., & Olaniyi, N. O. (2019). *Adbi Working Paper Series Factors Affecting Investors' Intention To Invest In A Peer-To-Peer Lending Platform In Malaysia: An Extended Technology Acceptance Model Asian Development Bank Institute*. <https://www.adb.org/publications/factors-affecting-investors-intention-invest-peer-peer->
- Azam, S. M. F., Khatibi, A., Gunasinghe, A., & Abd Hamid, J. (2019). The Viability of UTAUT-3 in Understanding the Lecturers Acceptance and Use of Virtual Learning Environments. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.1504/ijtel.2019.10023751>
- Bouterraa, M., Raja Hisham, R. R. I., & Zainol, Z. (2022). Challenges affecting bank consumers' intention to adopt green banking technology in the UAE: a UTAUT-based mixed-methods approach. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0039>
- Bnisekuritas.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil BNI Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.bnisekuritas.co.id/>

- BRIdanareksasekuritas.id (2022, 18 Desember 2022). Profil BRI Danareksa Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.bridanareksasekuritas.co.id/>
- CGS-CIMB.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil CGS-CIMB Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.cgs-cimb.co.id/id/home>
- Fauzi, F., Sulaiman, S., & Kasmi, K. (2022). Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online Trading System (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))) terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Signaling*, 11(1), 19-27.
- facsekuritas.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil FAC Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.facsekuritas.co.id/>
- IDX.co.id (2022, 18 Desember 2022). Sistem Online Trading Syariah. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/>
- Indopremier.com (2022, 18 Desember 2022). Profil Indopremier Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://indopremier.com/#ipot/home>
- I Nainggolan, C., & Wuri Handayani, P. (2023). Factors Affecting Individuals' Behavioral Intention to Use Online Capital Market Investment Platforms in Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 18, 001–029. <https://doi.org/10.28945/5067>
- Lubis, D., Wahyuni, K. T., Mahanani, Y., & Riyadi, A. H. (2022). Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2022(2), 264–279. <https://doi.org/10.20885/JEKI>
- Miraeasset.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil Mirae Asset Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://miraeasset.co.id/>

- MNCsekuritas.id (2022, 18 Desember 2022). Profil MNC Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.mncsekuritas.id/>
- M. S., Salam, M., Jaafar, N., Fayolle, A., Ayupp, K., Radovic-Markovic, M., & Sajid, A. (2017). Acceptance and use of lecture capture system (LCS) in executive business studies: Extending UTAUT2 and Smart Education (4), 329–348. <https://doi.org/10.1108/ITSE-06-2016-0015>
- Mussy, E. M., J Tielung, M. V, F A Tumbuan, W. J., Melania Mussy, E., F A Tumbuan, W. J., & J Tielung, M. V. (2023). The Influences Of Financial Literacy And Financial Technology On Manado Millennial Investment Intention In Capital Market. *Maret*, 11(1), 1338–1347.
- Mandirisekuritas.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil Mandiri Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.mandirisekuritas.co.id/id>
- Maybank-ke.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil Maybank Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.maybank-ke.co.id/>
- Nuraeni. S. N., Reviandra. M. B., & Yusuf. A. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Behavioural Intention Pada Aplikasi Bibit Menggunakan Model UTUT (Salwa, dkk). (n.d.). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol 9(1 April 2022), 183-193.
- Pertama Yudiantara, I. G. A. (2023). What Drives Behavioral Intention to Use Investment Applications? *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(06). <https://doi.org/10.47191/Jefms/V6-I6-10>
- Prasetia, Y. S. (2017). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 133–144. <https://doi.org/10.21093>

- Phintracosekuritas.com (2022,18 Desember 2022). Profil Phintraco Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://phintracosekuritas.com/>
- Phillip.co.id (2022, 18 Desember 2022). Welcome to Phillip Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://www.phillip.co.id/>
- Rahayu, S., & Purbandari, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 08(01).
- rhbtradesmart.co.id (2022, 18 Desember 2022). Profil RHB Sekuritas. Diakses pada 18 Desember 2022, dari <https://rhbtradesmart.co.id/>
- Sheila Pinasti, U., Yuli Astuti, M., Rakhmawati, R., Achiria, S., & Dwi Pusparini, M. (2022). Innovation Features of Digital Literacy Services in Shariah Online Trading System (Sharia Online Trading System (SOTS))) Application in an Effort to Minimize the Risk of Investing. *KnE Social Sciences*, 2022(October 2021), 248–260. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11363>
- Shulhan, F., & Oetama, R. S. (2019). Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology Acceptance Model. *Proceedings of 2019 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2019*, 186–191. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2019.8843752>
- Sourirajan, S. and Perumandla, S. (2022), "Do emotions, desires and habits influence mutual fund investing? A study using the model of goal-directed behavior", *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 40 No. 7, pp. 1452-1476. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2021-0540>

Yanuar, Y., & Arifin, A. Z. (2022). *The Effect of Perceived Behavioral Control, Personality Traits, Financial Risk, and Expected Investment Value on Investment Intention Among Millennial Investors.*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))) PADA INVESTOR GENERASI-Z DI PROVINSI DIY

A. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua. Aamiin

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberi kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua.

Perkenalkan kami dari Universitas Islam Indonesia (UII) saat ini sedang melakukan penelitian terkait penggunaan Sharia Online Trading System (SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))). Riset ini ditujukan kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah melakukan Investasi saham melalui akun SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)). Tujuan riset ini untuk pengembangan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dan Pasar Modal Syariah di Indonesia.

Bila Bapak/Ibu/Saudara adalah pengguna SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)), maka kami mengharapkan bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berkenan mengisi kuisisioner yang disediakan. Atas perkenaanannya, kami dengan rendah hati mengucapkan banyak terima kasih.

Kami menyediakan sejumlah reward kepada responden yang mengisi dengan lengkap, setelah dilakukan pengundian hadiah terlebih dahulu. Identitas yang diberikakn kepada kami akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuannya kami menghaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,

Cici Tri Mulyani

(19423102@students.uii.ac.id)

M. Adi Wicaksono, S.E.I., M.E.I.

(m.adi.wicaksono@uui.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gedung GBOH Prabuningrat (Rektorat)

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584 Indonesia

Telepon : +62 274 898444

Faks : +62 274 89859

Email : info@uii.ac.id

B. Data Demografis Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

b. Laki-Laki

c. Perempuan

Domisili :

Agama :

a. Islam

b. Kristen

c. Katolik

d. Hindu

e. Budha

f. Konghucu

Usia Responden :

a. 14 – 27 tahun

b. 28 – 43 tahun

c. 44 – 59 tahun

Status :

a. Belum Menikah

b. Sudah Menikah

Pendidikan Terakhir :

a. SMP

b. SMA

- c. D3
- d. S1
- e. S2
- f. S3

Apakah disiplin ilmu yang sedang atau pernah ditempuh saat kuliah (D3/S1/S2/S3)? Diperkenankan untuk menjawab lebih dari satu.

- a. Belum pernah kuliah
- b. Ekonomi dan Bisnis Konvensional
- c. Ekonomi dan Bisnis Syariah
- d. Pendidikan
- e. Kedokteran
- f. Teknik
- g. Hukum
- h. Hukum Islam
- i. Politik
- j. Sosial Budaya

Apakah anda pernah mendapatkan edukasi tentang Ekonomi/Bisnis/Investasi yang terkait dengan syariah?

- a. Pernah, melalui kuliah di kampus
- b. Pernah, melalui training dan workshop
- c. Pernah, melalui seminar/webinar
- d. Belum pernah

Pekerjaan

- a. Pelajar
- b. Mahasiswa
- c. Pegawai Negeri
- d. Pegawai Swasta
- e. Pegawai BUMN
- f. Wirausaha

g. Belum bekerja

Pendapatan Perbulan

- a. < Rp. 1 juta
- b. Rp. 1 juta – Rp. 3 juta
- c. Rp. 4 juta – Rp. 7 juta
- d. Rp. 8 juta – Rp. 10 juta
- e. > Rp. 10 juta

C. Screening Question Pengguna Sharia Online Trading Sistem

Apakah anda memiliki akun SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)?

- a. Ya
- b. Tidak

Menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) pada
Sekuritas apa?

- a. Profits Syariah (Phintraco Sekuritas)
- b. Fast Syariah (FAC Sekuritas)
- c. POEMS Syariah (Philips Sekuritas)
- d. IPOT Syariah (Indo Premier Sekuritas)
- e. HOTS Syariah (Mirae Sekuritas)
- f. MNC Trade Syariah (MNC Sekuritas)
- g. D'One Syariah (BRI Danareksa Sekuritas)
- h. i-Trade Syariah (CGS-CIMB Sekuritas)
- i. e-Smart Syariah (BNI Sekuritas)
- j. Most Syariah (Mandiri Sekuritas)
- k. Post Syariah (Panin Sekuritas)

Klasifikasi Investor

- a. Hanya berinvestasi pada Saham Syariah
- b. Hanya berinvestasi pada Saham Konvensional
- c. Berinvestasi pada Saham Syariah dan Konvensional

Tipe Investor (berdasarkan durasi investasi)

- a. Trader jangka pendek (di bawah 1 minggu)
- b. Trader jangka menengah (1 minggu - 1 bulan)
- c. Trader jangka panjang (1 bulan - 1 tahun)
- d. Investor jangka pendek (1 tahun - 2 tahun)
- e. Investor jangka panjang (di atas 2 tahun)

Berapa lama anda berinvestasi?

- a. < 6 bulan
- b. 6-12 bulan
- c. 1-2 tahun
- d. 3-5 tahun
- e. 5-10 tahun
- f. 11-20 tahun
- g. 20 tahun

Berapa lama anda memiliki SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)?

- a. < 6 bulan
- b. 6 - 12 bulan
- c. 1 - 2 tahun
- d. 3 - 5 tahun
- e. 5 - 10 tahun
- f. 11 -20 tahun
- g. 20 tahun

D. Petunjuk Pengisian Jawaban

Skala yang dipakai dalam pengisian jawaban adalah :

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Netral
- 4. Setuju
- 5. Sangat Setuju

E. Indikator Ekspetasi Kinerja (EE) SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) berguna dalam kehidupan saya					
2	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) meningkatkan frekuensi transaksi atau kelancaran investasi saya					
3	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) membantu meningkatkan ketercapaian target investasi saya					

F. Indikator Ekspetasi Usaha (EU) SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mampu menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dengan mudah					
2	Bagi saya menu SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) memberi kemudahan informasi					
3	Bagi saya mudah untuk memahami berbagai fitur SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					

G. Indikator Social Influence SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Temannya mendorong saya untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
2	Keluarga saya mendorong saya untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
3	Dosen & Civitas Akademika mendorong saya untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
4	Media sosial mendorong saya untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					

H. Indikator Facilities Conditions SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki smartphone atau laptop untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
2	Saya memiliki jaringan internet yang bagus untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
3	Sekuritas saya memfasilitasi saya jika saya menghadapi masalah saat menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					

I. Indikator Hedonic Motivation SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa bangga menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) karena sesuai dengan prinsip syariah					
2	Saya menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) agar mendapatkan keuntungan investasi sesuai dengan yang saya harapkan					
3	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) memberi saya efisiensi waktu dan tenaga untuk berinvestasi					

J. Indikator Price Value SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) pada sekuritas ini menawarkan fee jual dan fee beli yang kompetitif					
2	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) membantu saya mengelola resiko yang lebih baik					
3	Saya berharap mendapat benefit (fasilitas/kemudahan/materi) yang lebih besar dari fee yang saya keluarkan					

K. Indikator Kebiasaan (K) SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1	Saat melakukan transaksi jual beli saham, saya terbiasa menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
2	Pengunaan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) sudah menjadi rutinitas bagi saya					
3	SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) menjadi kebutuhan bagi saya saat melakukan investasi					

L. Indikator Nilai Syariah (NS) SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya meyakini dengan menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) muncul keberkahan karena aplikasi sesuai dengan prinsip syariah					
2	Salah satu motivasi saya menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) karena sudah menjalankan prinsip syariah					
3	Saya yakin dengan menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) merasakan ada ketenangan karena aplikasi sesuai dengan prinsip syariah					
4	Dengan menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) saya bisa menjauhkan diri					

	dari hal-hal yang dilarang oleh syariah seperti gharar, maysir dan riba.					
--	--	--	--	--	--	--

M. Indikator Sharia Stock Market Literacy SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Aplikasi SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) hanya bisa digunakan untuk transaksi jual-beli saham syariah saja		
2	Bursa Efek Indonesia (BEI) diawasi oleh Bank Indonesia (BI)		
3	Di dalam SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) disediakan fasilitas Margin Trading untuk transaksi saham		
4	IHSG merupakan Indikator Kinerja Saham Syariah Indonesia		
5	Lembaga yang mengawasi proses initial public offering (IPO) adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		
6	Lembaga yang memberi perizinan pada perusahaan untuk IPO adalah Bursa Efek Indonesia		
7	1 Lot sama dengan 1000 Lembar		
8	Teknik analisis saham dengan mendayagunakan grafik disebut dengan Analisis Fundamental		
9	Teknik short selling diperbolehkan dalam transaksi saham syariah		
10	Bila harga saham mengalami turun terus menerus, maka harga saham akan mentok paling rendah yaitu Rp. 25,-		

N. Indikator Personal Innovativeness SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya suka mencoba fitur-fitur baru dan kemajuan teknologi pada SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
2	Saya senang mengkombinasikan beberapa fitur dari SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dan hal itu membantu pencapaian tujuan investasi saya					
3	Saya termasuk orang yang senang mengeksplere teknik analisis investasi pada SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					

O. Indikator Behavioural Intention

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan tetap menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dimasa depan apapun kondisinya					
2	Saya berkomitmen untuk tetap menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					
3	Saya tidak akan berpindah pada aplikasi online trading konvensional					
4	Saya akan mengajak orang lain untuk menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS))					

P. Indikator Use Behaviour

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya telah menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) secara maksimal					
2	Saya sering menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dengan frekuensi penggunaan yang tinggi					
3	Saya selalu menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) untuk berinvestasi saham syariah					
4	Saya lebih sering menggunakan SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)) dibandingkan Online Trading yang lain					

Lampiran 2

Data hasil kuisisioner

N o.	P E. 1	P E. 2	P E. 3	E E. 1	E E. 2	E E. 3	SI .1	SI .2	SI .3	SI .4	F C. 1	F C. 2	F C. 3	H M .1	H M .2	H M .3
1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	2	2	1
3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	3	3	5	2	5	1	3	4	3	4	4	3
5	4	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4
6	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3
7	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	5	4	5	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	1	1	1	5	4	3	4	3	3	4
11	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
13	3	3	4	3	3	3	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5
14	2	4	3	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
15	4	4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3
19	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
20	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
21	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
22	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
23	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3

25	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
26	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
28	3	3	4	5	5	5	2	5	2	3	2	2	2	2	2	2
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	2	2	3	5	4	5	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4
35	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	2	3	2	2	3
36	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
37	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3
38	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
39	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
40	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
41	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
44	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
45	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4
46	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4
47	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	3
48	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
49	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
50	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	1	1	5	4	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
54	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5

55	3	3	3	4	4	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2
56	4	3	4	2	4	2	5	1	2	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	3	4	3	5	3	3	2	4	3	4	3	3	4
59	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
60	4	4	4	3	3	3	2	1	1	3	5	4	3	3	3	3
61	4	4	5	3	5	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
62	4	4	4	5	4	5	5	2	5	3	3	3	4	3	3	4
63	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
64	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
65	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
67	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
68	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
69	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
70	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
71	4	4	4	3	3	3	3	1	5	3	3	4	4	3	3	3
72	2	3	3	2	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
74	4	3	2	5	4	5	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
76	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
81	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
82	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5
83	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
84	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5

85	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
86	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4
87	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
88	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
89	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	4
90	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
91	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
92	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
93	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
94	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
95	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
97	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
98	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
99	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
100	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
101	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
102	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	5
103	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5
104	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4
105	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
106	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4

10 7	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
10 8	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
10 9	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4
11 0	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11 1	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4
11 2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
11 3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11 4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3
11 5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5
11 6	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4
11 7	5	5	3	4	4	4	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4
11 8	4	5	5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5
11 9	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4
12 0	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
12 1	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5

12 2	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5
12 3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
12 4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
12 5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4
12 6	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
12 7	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5
12 8	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
12 9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4
13 0	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13 1	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
13 2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
13 3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13 4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
13 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13 6	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

13 7	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13 8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13 9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
14 0	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5
14 1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
14 2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14 3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
14 4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
14 5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14 6	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14 7	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	2	2
14 8	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14 9	5	1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
15 0	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
15 1	5	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4

15 2	5	1	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	3
15 3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4
15 4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
15 5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
15 6	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
15 7	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
15 8	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
15 9	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5
16 0	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4
16 1	4	4	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4
16 2	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4
16 3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5
16 4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3
16 5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3
16 6	5	5	3	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3

16 7	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5
16 8	5	4	4	4	4	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	5
16 9	5	5	4	4	5	4	2	4	4	2	5	5	4	4	5	4
17 0	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5	4	4	5	5
17 1	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3

N o.	P V. 1	P V. 2	P V. 3	H .1	H .2	H .3	S V. 1	S V. 2	S V. 3	S V. 4	L1	L2 new	PI .1	PI .2	PI .3
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	1,42 857	3	4	3
2	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	5	4,28 571	2	3	3
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2,14 286	5	5	4
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4,28 571	3	3	4
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4,28 571	3	3	3
6	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3,57 143	4	3	4
7	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4,28 571	4	4	5
8	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3,33 333	4,28 571	5	5	5

9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1,66 667	2,14 286	5	5	4
1 0	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1,66 667	2,14 286	3	3	3
1 1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1,66 667	2,14 286	4	4	4
1 2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1,66 667	2,14 286	3	3	3
1 3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3,33 333	2,14 286	5	5	5
1 4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3,33 333	3,57 143	4	4	3
1 5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	2,85 714	4	4	3
1 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	2,14 286	4	4	3
1 7	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3,33 333	2,85 714	3	3	2
1 8	2	1	2	2	1	3	5	5	5	4	3,33 333	2,85 714	4	2	3
1 9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3,33 333	4,28 571	5	5	4
2 0	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3,33 333	2,85 714	2	4	4
2 1	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	0	1,42 857	3	3	3
2 2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1,66 667	3,57 143	2	2	2
2 3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1,66 667	2,85 714	2	2	3

2 4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	2,14 286	1	1	1
2 5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1,66 667	2,14 286	4	4	4
2 6	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	3,33 333	3,57 143	1	2	2
2 7	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2,14 286	4	4	3
2 8	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	0	1,42 857	3	3	5
2 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1,66 667	2,14 286	4	4	4
3 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0,71 429	4	4	4
3 1	5	5	5	2	1	2	5	5	5	5	0	1,42 857	2	2	2
3 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1,66 667	2,14 286	4	3	4
3 3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	1,66 667	2,14 286	5	4	4
3 4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3,33 333	2,14 286	4	4	4
3 5	3	3	3	3	2	3	5	5	5	5	1,66 667	2,14 286	5	3	2
3 6	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4,28 571	5	4	5
3 7	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	3
3 8	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	0	2,14 286	5	5	5

3 9	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	0	1,42 857	4	4	4
4 0	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	1,66 667	2,14 286	3	3	4
4 1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3,33 333	3,57 143	5	5	5
4 2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1,66 667	1,42 857	5	5	4
4 3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3,33 333	3,57 143	4	5	4
4 4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	1,42 857	4	5	4
4 5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4,28 571	4	4	5
4 6	3	3	3	4	3	4	5	5	4	3	1,66 667	1,42 857	4	5	2
4 7	3	4	3	5	5	3	5	3	4	3	1,66 667	1,42 857	5	4	4
4 8	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1,66 667	2,85 714	4	4	4
4 9	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1,66 667	1,42 857	4	4	5
5 0	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1,66 667	2,14 286	5	5	4
5 1	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	1,66 667	0,71 429	4	4	3
5 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1,42 857	3	3	3
5 3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	5	4,28 571	2	2	2

5 4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1,42 857	3	5	5
5 5	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	5	4,28 571	4	4	4
5 6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	3,57 143	4	4	4
5 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3,57 143	4	4	4
5 8	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3,57 143	4	4	3
5 9	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3,33 333	3,57 143	4	3	4
6 0	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1,66 667	1,42 857	1	1	1
6 1	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	1,66 667	1,42 857	4	4	4
6 2	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	1,66 667	1,42 857	4	5	4
6 3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	1,66 667	2,14 286	4	4	4
6 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,33 333	2,14 286	5	5	5
6 5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3,33 333	3,57 143	5	5	5
6 6	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	2,85 714	3	4	3
6 7	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	0	2,14 286	4	4	5
6 8	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3,33 333	3,57 143	5	4	3

6 9	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	3,33 333	2,85 714	4	4	3
7 0	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3,33 333	4,28 571	3	3	3
7 1	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3,33 333	2,85 714	5	4	3
7 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0,71 429	3	3	3
7 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1,66 667	2,85 714	4	4	4
7 4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,33 333	4,28 571	4	4	3
7 5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3,33 333	1,42 857	3	3	3
7 6	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3,33 333	0,71 429	4	4	4
7 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1,66 667	2,85 714	5	5	5
7 8	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	2,14 286	4	4	4
7 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3,57 143	4	4	4
8 0	4	4	4	5	5	4	2	4	3	5	0	1,42 857	4	5	4
8 1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1,66 667	1,42 857	5	5	4
8 2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3,33 333	4,28 571	5	4	4
8 3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	1,66 667	0,71 429	4	5	4

8 4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	1,66 667	2,85 714	4	5	4
8 5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	1,66 667	2,85 714	4	5	4
8 6	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3,33 333	2,14 286	4	4	5
8 7	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	1,66 667	1,42 857	4	4	4
8 8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2,14 286	4	3	4
8 9	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	1,66 667	2,85 714	4	4	4
9 0	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	1,66 667	2,85 714	5	4	5
9 1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3,33 333	2,14 286	5	4	5
9 2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3,33 333	1,42 857	5	4	4
9 3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	1,66 667	2,14 286	5	5	5
9 4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3,33 333	1,42 857	5	4	5
9 5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3,33 333	2,85 714	4	5	5
9 6	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	1,66 667	1,42 857	5	4	5
9 7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1,66 667	1,42 857	5	5	5
9 8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1,66 667	1,42 857	4	4	5

9 9	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1,66 667	1,42 857	5	5	5
1 0 0	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	1,66 667	2,14 286	5	5	4
1 0 1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2,14 286	5	5	4
1 0 2	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4,28 571	5	5	4
1 0 3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2,14 286	4	5	4
1 0 4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4,28 571	5	4	5
1 0 5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3,57 143	5	4	4
1 0 6	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4,28 571	5	4	5
1 0 7	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3,57 143	5	5	4
1 0 8	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	3,33 333	3,57 143	4	4	5

1 0 9	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	1,66 667	1,42 857	5	4	4
1 1 0	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	1,66 667	1,42 857	5	5	4
1 1 1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	1,66 667	2,14 286	5	4	4
1 1 2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1,66 667	1,42 857	4	5	5
1 1 3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3,33 333	1,42 857	5	5	5
1 1 4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3,33 333	3,57 143	4	4	5
1 1 5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2,14 286	4	5	4
1 1 6	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	0	1,42 857	5	3	4
1 1 7	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3,33 333	2,85 714	4	5	3
1 1 8	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3,33 333	2,14 286	4	5	5

1 1 9	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3,33 333	3,57 143	5	4	4
1 2 0	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3,33 333	2,14 286	5	5	4
1 2 1	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	0	0,71 429	4	4	5
1 2 2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	1,66 667	2,85 714	4	5	4
1 2 3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1,66 667	1,42 857	5	4	5
1 2 4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	1,66 667	0,71 429	5	4	4
1 2 5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3,33 333	0,71 429	3	5	4
1 2 6	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3,33 333	2,14 286	5	4	5
1 2 7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2,14 286	5	5	5
1 2 8	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	3,33 333	1,42 857	4	5	4

1 2 9	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3,33 333	2,85 714	4	5	4
1 3 0	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3,33 333	2,14 286	5	4	5
1 3 1	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3,33 333	1,42 857	5	5	5
1 3 2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3,33 333	2,85 714	4	4	4
1 3 3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3,33 333	2,85 714	4	4	4
1 3 4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2,85 714	4	5	4
1 3 5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1,66 667	2,85 714	4	5	4
1 3 6	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	1,66 667	2,14 286	4	4	3
1 3 7	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3,33 333	2,14 286	4	5	4
1 3 8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2,85 714	4	5	4

1 3 9	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1,66 667	3,57 143	4	5	4
1 4 0	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3,33 333	4,28 571	4	5	4
1 4 1	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3,33 333	4,28 571	4	5	4
1 4 2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3,33 333	4,28 571	4	4	5
1 4 3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3,33 333	4,28 571	4	4	4
1 4 4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3,33 333	3,57 143	4	4	5
1 4 5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4,28 571	4	4	5
1 4 6	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1,42 857	4	5	4
1 4 7	4	4	4	3	2	2	5	4	4	2	3,33 333	2,85 714	5	4	5
1 4 8	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3,33 333	3,57 143	4	5	4

1 4 9	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	1,42 857	3	5	4
1 5 0	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1,66 667	1,42 857	4	4	4
1 5 1	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	1,66 667	1,42 857	4	5	4
1 5 2	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	2,14 286	3	5	4
1 5 3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	1,66 667	2,14 286	4	4	4
1 5 4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	0	0,71 429	4	5	5
1 5 5	5	4	3	4	2	2	4	4	4	5	5	2,14 286	4	4	5
1 5 6	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3,33 333	2,14 286	5	4	4
1 5 7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	2,85 714	4	4	5
1 5 8	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3,33 333	2,85 714	4	5	4

1 5 9	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3,33 333	2,85 714	4	4	4
1 6 0	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2,14 286	5	4	4
1 6 1	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	1,66 667	1,42 857	4	5	3
1 6 2	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	1,66 667	2,14 286	4	4	3
1 6 3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	1,66 667	1,42 857	4	3	5
1 6 4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	5	1,66 667	2,85 714	5	4	5
1 6 5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	5	2,85 714	4	5	4
1 6 6	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	1,66 667	1,42 857	4	3	5
1 6 7	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	1,66 667	2,85 714	4	5	3
1 6 8	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3,33 333	2,14 286	4	5	5

1 6 9	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3,33 333	2,85 714	5	5	4
1 7 0	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3,33 333	2,14 286	5	4	4
1 7 1	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	1,66 667	1,42 857	3	5	4
1 7 2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3,33 333	1,42 857	4	5	4

No.	BI.1	BI.2	BI.3	BI.4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
1	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	4	4
3	3	4	4	4	5	3	5	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	3	4	3	3	4	4
6	4	4	4	4	3	3	4	4
7	5	5	5	4	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	3	5	5	5	4
10	2	2	2	5	3	3	4	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	3	3	4	4	4
13	3	3	3	3	5	3	5	1
14	3	4	4	2	1	2	2	3
15	4	4	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	3	3	3	4	4

17	3	3	3	3	3	3	4	3
18	3	2	2	3	2	3	5	3
19	4	4	4	4	3	3	4	3
20	2	1	2	2	2	2	2	2
21	3	3	3	3	3	3	3	3
22	2	2	2	2	1	1	1	1
23	4	4	4	3	2	2	4	4
24	2	3	2	2	2	2	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	2	2	3	2	3	2
27	3	3	3	4	4	4	4	5
28	2	2	2	3	3	1	2	2
29	4	5	4	3	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	3	1	1	5	3
32	4	4	4	5	4	3	3	2
33	5	5	5	5	5	4	5	4
34	3	4	3	4	3	4	4	4
35	3	3	3	4	2	3	3	3
36	4	5	4	4	5	3	4	5
37	4	5	4	5	4	5	5	4
38	4	4	4	5	5	4	5	5
39	4	5	4	5	4	4	5	4
40	4	4	4	4	4	4	5	3
41	5	4	4	4	5	4	5	5
42	4	4	4	4	5	5	5	5
43	4	4	5	4	5	4	5	5
44	5	4	4	5	4	3	4	5
45	5	5	4	5	4	5	4	4
46	4	5	5	4	4	5	4	3

47	4	5	4	3	5	4	4	5
48	5	4	4	5	4	4	5	4
49	5	5	4	4	5	4	4	4
50	4	5	4	5	4	5	4	4
51	3	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	2	2	2	1	1	2	2
54	5	5	5	4	4	5	5	5
55	2	2	1	3	2	1	4	1
56	2	4	4	4	2	2	4	4
57	4	4	2	4	4	3	4	4
58	3	4	5	5	3	3	5	4
59	4	3	5	4	4	3	5	5
60	3	3	3	3	1	3	2	3
61	4	3	4	4	5	3	5	3
62	5	5	5	5	4	3	5	5
63	4	4	3	3	5	4	4	4
64	3	3	3	3	4	4	5	4
65	4	4	4	4	4	4	5	4
66	3	3	5	3	3	3	4	3
67	4	3	3	4	4	4	3	3
68	3	3	3	3	2	2	2	2
69	3	3	3	4	4	4	4	4
70	5	5	3	5	5	3	3	3
71	3	3	3	3	3	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	5	3	3	3	5	5
75	3	3	3	3	3	3	4	3
76	4	4	4	4	4	4	5	4

77	5	5	5	5	5	5	5	5
78	5	4	4	3	3	3	4	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	5	4	4	4	5	5	5
81	4	4	5	4	4	5	4	5
82	4	4	4	4	5	4	5	5
83	4	5	5	4	4	5	4	5
84	4	5	4	5	4	5	4	4
85	4	5	4	4	5	5	4	4
86	4	5	4	5	5	5	5	5
87	4	5	4	5	4	5	4	5
88	4	4	4	4	4	4	5	4
89	5	5	5	4	4	5	5	4
90	4	5	5	5	4	5	4	5
91	2	5	4	4	5	4	5	5
92	5	4	4	5	4	4	5	4
93	5	5	5	5	4	5	5	5
94	5	4	5	5	5	5	5	5
95	5	4	5	5	5	5	5	4
96	5	4	5	5	4	5	4	5
97	5	4	5	5	4	5	5	4
98	4	5	4	5	5	5	4	5
99	5	4	5	5	5	5	5	4
100	5	5	5	5	4	5	5	4
101	4	5	4	4	4	5	5	4
102	4	5	4	4	5	4	5	4
103	4	5	4	4	5	4	4	5
104	4	5	4	4	3	4	4	5
105	4	5	4	4	4	3	4	5
106	5	4	5	5	4	3	4	4

107	5	5	3	4	5	4	5	4
108	5	4	3	4	3	5	4	4
109	4	3	4	4	4	3	4	4
110	5	4	4	4	5	4	5	5
111	4	4	5	5	4	4	5	5
112	4	4	5	4	4	5	4	4
113	4	4	4	5	4	4	5	4
114	3	5	5	4	3	5	5	4
115	4	4	3	5	4	2	5	4
116	4	3	3	3	5	4	5	5
117	4	5	3	4	5	4	4	5
118	4	3	3	4	4	5	4	5
119	3	5	4	3	4	3	5	4
120	4	5	5	4	3	5	5	4
121	4	5	3	4	3	4	4	5
122	4	5	3	4	4	5	5	4
123	5	4	5	5	4	5	5	4
124	3	4	4	3	4	4	5	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	5	5	4	4
127	5	4	5	5	5	4	5	5
128	4	4	4	5	4	4	5	5
129	4	5	4	4	4	4	5	5
130	5	4	4	5	5	5	5	5
131	4	4	4	5	5	4	5	5
132	4	5	5	5	4	5	5	5
133	4	4	5	4	4	4	5	4
134	5	4	4	4	5	4	5	4
135	4	4	4	4	4	4	5	4
136	4	5	4	5	4	4	5	4

137	3	4	4	4	4	3	5	4
138	3	4	4	4	4	4	4	4
139	4	5	4	4	4	5	5	4
140	4	5	4	5	5	4	5	5
141	3	4	4	4	4	4	5	5
142	3	4	4	4	4	3	5	4
143	4	5	4	5	4	5	5	4
144	4	5	4	5	4	5	5	4
145	4	5	4	5	4	5	5	4
146	4	5	4	5	4	5	5	4
147	5	5	5	5	3	4	5	4
148	4	5	4	5	4	5	5	4
149	3	4	3	3	4	5	5	5
150	4	4	3	4	4	4	5	5
151	4	5	4	5	4	5	5	4
152	3	4	4	5	4	5	5	3
153	4	4	3	4	4	4	4	3
154	4	4	4	5	4	3	4	5
155	4	4	5	4	4	4	3	3
156	4	4	5	5	4	5	5	4
157	5	5	4	3	4	4	4	4
158	4	5	5	4	4	5	5	5
159	4	4	5	5	5	4	5	4
160	5	5	5	5	5	4	5	4
161	4	3	5	5	4	3	5	5
162	4	3	5	4	5	5	4	4
163	5	4	4	5	5	4	3	4
164	5	4	4	4	5	5	4	3
165	3	4	3	5	4	4	3	5
166	4	3	4	4	5	4	5	5

Composite Reliability, Average Variance (AVE)

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behavioural	0,883	0,653
Effect Expectancy	0,871	0,692
Facilities Choice	0,920	0,794
Habit	0,887	0,724
Hedonic Motivation	0,931	0,819
Literacy Proficiency	0,991	0,982
Performance	0,855	0,663
Personal Involvement	0,877	0,704
Price Value	0,928	0,811
Sharia Value	0,891	0,671
Social Influence	0,977	0,912
Use Behaviour	0,930	0,770

2. Deskriminan validity antar variabel

	BI	EE	FC	H	HM	L	PE	PI	PV	SV	SI	UB
Behavioural	0,808											
Effect Expectancy	0,549	0,832										
Facilities Choice	0,621	0,470	0,891									
Habit	0,668	0,534	0,889	0,851								
Hedonic Motivation	0,606	0,474	0,952	0,914	0,905							
Literacy Proficiency	0,061	0,144	0,123	0,082	0,088	0,991						
Performance	0,516	0,476	0,533	0,605	0,542	0,127	0,814					
Personal Involvement	0,621	0,656	0,629	0,694	0,639	0,145	0,553	0,839				
Price Value	0,599	0,606	0,539	0,553	0,553	0,055	0,475	0,586	0,901			
Sharia Value	0,574	0,445	0,347	0,415	0,363	0,111	0,428	0,517	0,448	0,819		
Social Influence	0,532	0,415	0,453	0,501	0,492	0,034	0,494	0,458	0,436	0,324	0,955	
Use Behaviour	0,705	0,576	0,679	0,719	0,683	0,200	0,551	0,728	0,536	0,510	0,454	0,877

3. Deskriminan Cross Loadings

	Behavioural	Effect Exp	Facilities C	Habit	Hedonic M	Literacy P	Performa	Personal	Price Valu	Sharia V	Social In	Use Behavi
BI.1	0,833	0,482	0,462	0,546	0,454	0,023	0,415	0,502	0,457	0,563	0,371	0,579
BI.2	0,797	0,400	0,519	0,549	0,534	-0,007	0,387	0,501	0,528	0,412	0,427	0,570
BI.3	0,810	0,428	0,501	0,503	0,466	0,118	0,398	0,473	0,432	0,433	0,406	0,528
BI.4	0,792	0,462	0,525	0,557	0,506	0,068	0,464	0,528	0,515	0,441	0,511	0,596
EE.1	0,450	0,621	0,360	0,399	0,355	0,079	0,302	0,491	0,504	0,372	0,305	0,424
EE.2	0,481	0,867	0,383	0,462	0,396	0,163	0,461	0,592	0,527	0,440	0,367	0,480
EE.3	0,438	0,807	0,432	0,472	0,434	0,114	0,424	0,559	0,481	0,294	0,363	0,536
FC.1	0,572	0,434	0,939	0,831	0,895	0,144	0,474	0,543	0,506	0,289	0,392	0,632
FC.2	0,546	0,422	0,917	0,810	0,879	0,161	0,478	0,577	0,519	0,258	0,387	0,612
FC.3	0,542	0,399	0,811	0,729	0,765	0,020	0,473	0,561	0,411	0,386	0,433	0,569
H.1	0,593	0,503	0,648	0,834	0,652	0,021	0,500	0,659	0,460	0,368	0,400	0,587
H.2	0,554	0,448	0,891	0,889	0,911	0,132	0,528	0,594	0,522	0,303	0,438	0,647
H.3	0,557	0,411	0,728	0,828	0,768	0,056	0,515	0,518	0,429	0,390	0,441	0,600
HM.1	0,554	0,461	0,901	0,869	0,950	0,086	0,515	0,603	0,530	0,302	0,458	0,646
HM.2	0,515	0,422	0,880	0,831	0,917	0,096	0,490	0,571	0,531	0,290	0,429	0,620
HM.3	0,571	0,402	0,800	0,789	0,846	0,059	0,466	0,558	0,440	0,387	0,446	0,587
L1	0,064	0,140	0,128	0,094	0,095	0,992	0,124	0,143	0,054	0,107	0,039	0,207
L2	0,057	0,145	0,116	0,068	0,080	0,990	0,128	0,145	0,055	0,113	0,028	0,189
PE.1	0,471	0,410	0,465	0,520	0,468	0,112	0,857	0,458	0,424	0,367	0,433	0,506
PE.2	0,386	0,353	0,393	0,455	0,397	0,161	0,779	0,462	0,326	0,275	0,402	0,452
PE.3	0,396	0,399	0,441	0,501	0,457	0,040	0,805	0,431	0,406	0,401	0,369	0,362
PI.1	0,544	0,533	0,540	0,591	0,515	0,147	0,493	0,860	0,518	0,490	0,417	0,607
PI.2	0,515	0,578	0,519	0,602	0,565	0,128	0,479	0,837	0,495	0,418	0,370	0,641
PI.3	0,503	0,539	0,523	0,553	0,528	0,088	0,418	0,820	0,462	0,391	0,365	0,585
PV.1	0,543	0,566	0,485	0,489	0,490	0,101	0,426	0,551	0,942	0,407	0,391	0,484
PV.2	0,536	0,522	0,501	0,503	0,511	0,040	0,420	0,508	0,852	0,409	0,378	0,507
PV.3	0,539	0,549	0,470	0,503	0,491	0,007	0,437	0,524	0,906	0,393	0,410	0,456
SI.1	0,519	0,382	0,432	0,498	0,482	0,043	0,487	0,426	0,407	0,297	0,967	0,431
SI.2	0,504	0,377	0,424	0,459	0,458	0,066	0,460	0,437	0,397	0,314	0,943	0,422
SI.3	0,500	0,428	0,491	0,480	0,482	0,009	0,465	0,453	0,443	0,331	0,950	0,440
SI.4	0,508	0,397	0,444	0,476	0,459	0,029	0,455	0,433	0,421	0,298	0,960	0,441
SV.1	0,434	0,385	0,209	0,296	0,220	0,108	0,392	0,461	0,331	0,792	0,221	0,465
SV.2	0,468	0,346	0,280	0,324	0,291	0,082	0,301	0,404	0,348	0,822	0,241	0,396
SV.3	0,478	0,326	0,331	0,377	0,342	0,110	0,401	0,386	0,326	0,847	0,298	0,414
SV.4	0,496	0,420	0,311	0,358	0,328	0,066	0,312	0,445	0,456	0,815	0,297	0,400
Y.1	0,574	0,510	0,601	0,657	0,626	0,149	0,455	0,670	0,515	0,440	0,376	0,885
Y.2	0,678	0,485	0,582	0,608	0,585	0,202	0,506	0,611	0,430	0,475	0,438	0,876
Y.3	0,589	0,543	0,601	0,623	0,593	0,150	0,443	0,686	0,536	0,406	0,369	0,862
Y.4	0,630	0,482	0,599	0,634	0,593	0,200	0,530	0,600	0,398	0,468	0,409	0,866

4. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Behavioural Intention	0.823	0.824	0.883	0.653
Effect Expectancy	0.777	0.780	0.871	0.692
Facilities Conditions	0.868	0.871	0.920	0.794
Habit	0.809	0.810	0.887	0.724
Hedonic Motivation	0.888	0.889	0.931	0.819
Literacy PMS	0.982	0.988	0.991	0.982
Performance Expectancy	0.746	0.757	0.855	0.663
Personal Innovativeness	0.790	0.791	0.877	0.704
Price Value	0.883	0.883	0.928	0.811
Sharia Value	0.837	0.838	0.891	0.671
Social Influence	0.968	0.968	0.977	0.912
Use Behaviour	0.900	0.900	0.930	0.770

B. Inner Model

1. R-Square

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Behavioural Intention	0,630	0,607
Use Behaviour	0,680	0,670

3. Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Behavioural Intention	688,000	422,853	0,385
Effect Expectancy	516,000	516,000	
Facilities Conditions	516,000	516,000	
Habit	516,000	516,000	
Hedonic Motivation	516,000	516,000	
Literacy PMS	344,000	344,000	
Performance Expectancy	516,000	516,000	
Personal Innovativeness	516,000	516,000	
Price Value	516,000	516,000	
Sharia Value	688,000	688,000	
Social Influence	688,000	688,000	
Use Behaviour	688,000	336,662	0,511

4. Uji F

f Square

	BI	EE	FC	H	HM	L	PE	PI	PV	SV	SI	UB
BI												0,147
EE	0,004											
FC	0,039											0,008
H	0,042											0,017
HM	0,033											
L	0,004											0,033
PE	0,000											
PI	0,003											0,158
PV	0,038											
SV	0,129											
SI	0,061											
UB												

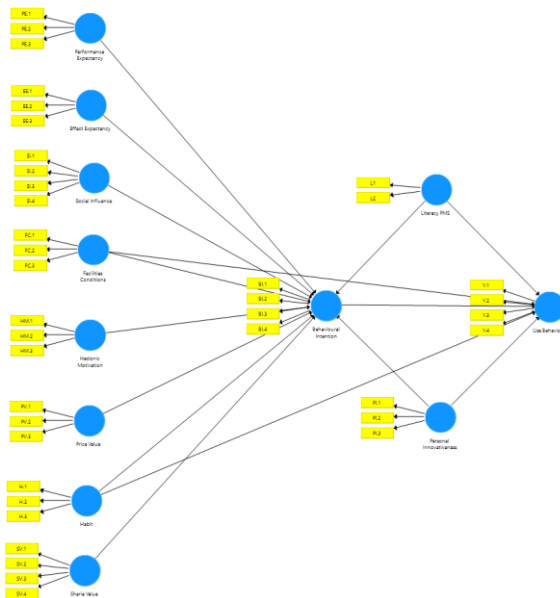
5. Bootstrapping (Uji-t Hipotesis)

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Behavioural Intention -> Use Behaviour	0,305	0,309	0,074	4,137	0,000
Effect Expectancy -> Behavioural Intention	0,056	0,052	0,080	0,701	0,242
Facilities Conditions -> Behavioural Intention	0,400	0,310	0,276	1,448	0,074
Facilities Conditions -> Use Behaviour	0,109	0,122	0,093	1,174	0,120
Habit -> Behavioural Intention	0,343	0,375	0,165	2,074	0,019
Habit -> Use Behaviour	0,180	0,164	0,092	1,965	0,025
Hedonic Motivation -> Behavioural Intention	-0,418	-0,346	0,289	1,448	0,074
Literacy PMS -> Behavioural Intention	-0,038	-0,041	0,050	0,771	0,221
Literacy PMS -> Use Behaviour	0,105	0,103	0,046	2,298	0,011
Performance Expectancy -> Behavioural Intention	-0,015	-0,012	0,065	0,238	0,406
Personal Innovativeness -> Behavioural Intention	0,055	0,046	0,088	0,627	0,265
Personal Innovativeness -> Use Behaviour	0,330	0,331	0,085	3,875	0,000
Price Value -> Behavioural Intention	0,168	0,161	0,084	1,997	0,023
Sharia Value -> Behavioural Intention	0,266	0,266	0,065	4,096	0,000
Social Influence -> Behavioural Intention	0,186	0,179	0,064	2,920	0,002

C. Kerangka Smart PLS



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Brebes pada tanggal 10 Mei 2001 sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Jl. A.Yani Rt. 15 Rw. 02 Sitanggal Larangan Brebes. HP: 085741886394. Alamat E-mail: Cicitrimul05@gmail.com. Pendidikan SMK di tempuh di SMK Negeri 01 Brebes jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2019 serta memiliki sertifikasi teknisi akuntansi junior SAK-ETAB serta sertifikasi Accurate Data Entry. Pada tahun 2019 penulis diterima pada program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Pada tahun 2021 penulis menerima Beasiswa Cendekia Baznas RI (Teladan Muda) dari Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia.

Selama menjadi mahasiswi Ekonomi Islam FIAI UII, penulis aktif mengikuti organisasi Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) FIAI pada bidang advokasi dan keilmuan, aktif dalam Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) pada bidang riset, aktif dalam mengikuti kegiatan akademis seperti lomba karya ilmiah dan non akademis seperti kepanitian temu ilmiah nasional tahun 2022, penulis memperoleh sertifikasi pendamping proses produk halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) serta penulis pernah melaksanakan magang di KBVS sekuritas serta Bursa Efek KP Yogyakarta. Pada tahun 2021, penulis pernah mengikuti program MBKM Kampus Mengajar angkatan 2.